



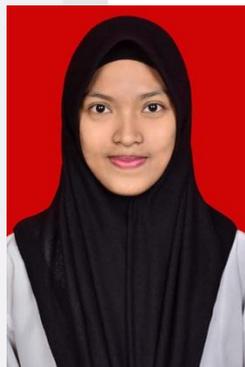
UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, TINGKAT RISIKO
PEMBIAYAAN, KUALITAS ASET DAN SERTIFIKAT
WADIAH BANK INDONESIA (SWBI) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2014 - 2018**

SKRIPSI

Oleh:

RAMDAJUSFIA LENI
NIM. 11573205401



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KECUKUPAN MODAL, TINGKAT RISIKO
PEMBIAYAAN, KUALITAS ASET DAN SERTIFIKAT
WADIAH BANK INDONESIA (SWBI) TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
TAHUN 2014 - 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

RAMDAJUSFIA LENI
NIM. 11573205401



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak cipta milik UIN Suska Riau

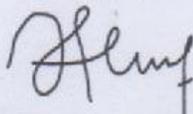
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RAMDAJUSFIA LENI
NIM : 11573205401
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KECUKUPAN MODAL, TINGKAT RISIKO
PEMBIAYAAN, KUALITAS ASET DAN SERTIFIKAT WADIAH
BANK INDONESIA TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2014-2018

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



Harkaneri, SE,MSA,Ak,CA
NIP. 19810817 200604 2 007

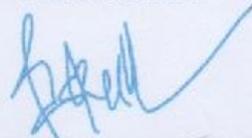
MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



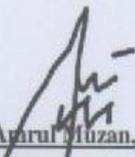
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RAMDAJUSFIA LENI
NIM : 11573205401
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL : PENGARUH KECUKUPAN MODAL, TINGKAT RISIKO
PEMBIAYAAN, KUALITAS ASET DAN SERTIFIKAT WADIAH
BANK INDONESIA TERHADAP PROFITABILITAS BANK
UMUM SYARIAH TAHUN 2014-2018
TANGGAL UJIAN : KAMIS, 04 JUNI 2020

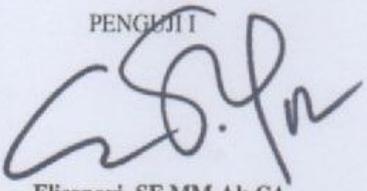
PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI


Dr. Anwarul Huzan, M.Ag
NIP. 19770227 200312 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I


Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
NIP.19680823 201411 2 001

PENGUJI II


Khairil Henry, SE, M, SI, Ak, CA
NIP.19751129 200801 1 009

PENGARUH KECUKUPAN MODAL, TINGKAT RISIKO PEMBIAYAAN, KUALITAS ASET DAN SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA (SWBI) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2014-2018”

Oleh:

RAMDAJUSFIA LENI

NIM: 11573205401

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, kualitas aset, dan SWBI terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui situs perusahaan Bank Umum Syariah. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan kecukupan modal, resiko pembiayaan, kualitas aset, dan SWBI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial pada kecukupan modal, dan SWBI berpengaruh positif, sedangkan resiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil pada kualitas aset tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh profitabilitas sebesar 52,2% sedangkan sisanya sebesar 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Kata Kunci: *Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, Kualitas Aset, SWBI, dan Profitabilitas*

“EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY, RISK OF FINANCING, ASSET QUALITY AND BANK INDONESIA (SWBI) CERTIFICATE ON PROFITABILITY IN SHARIAH GENERAL BANKS 2014-2018”

By:

RAMDAJUSFIA LENI
NIM: 11573205401

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of capital adequacy, risk of financing, asset quality, and SWBI on profitability at Islamic Commercial Banks. This study uses secondary data obtained through the Sharia Commercial Bank company website. The sample selection method in this study uses purposive sampling technique, the sample in this study were 11 companies. Data analysis using descriptive statistical tests, classical assumptions test, and hypothesis testing using multiple linear regression methods. The results of multiple linear regression analysis indicate that simultaneous capital adequacy, financing risk, asset quality, and SWBI have a significant effect on profitability. Partially on capital adequacy, and SWBI has a positive effect, while financing risk has a negative effect on profitability. The results on asset quality have no effect on profitability. The independent variable can explain the effect of profitability of 52.2% while the remaining 47.8% is influenced by other factors not included in this regression model.

Keyword: *Capital Adequacy, Risk Of Financing, Asset Quality, SWBI, dan profitability*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim. Bismillahirrahmanirrahim. Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillahirabbil'alamina segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap Profitabilitas Tahun 2014-2018”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Darmawan, Ama.Pd dan Ibunda Jusmaniati yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
8. Ibu Aras Aira, SE, M.Ak sebagai Penasehat Akademik penulis.
9. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA sebagai Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
12. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.
13. Abang Darma Arsripen, Abang Darma Asriyanto, Abang Darma Apriyulis, Abang Darma Andreade dan Abang Darma Andriadi yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis agar dapat menyelesaikan kuliah ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Seluruh teman-teman dekat khususnya Wihardlena, Ukhti Sholeha, Gatra, Qholby, Nela, Sedekah Menuju Jannah serta seluruh teman-teman akuntansi S1 lokaf F, teman-teman konsentrasi syariah, dan teman-teman angkatan 2015 yang tidak bisa dituliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 24 Februari 2020
Penulis

RAMDAJUSFIA LENI
NIM. 11573205401

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

- Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kajian Teori	9
2.1.1. Bank	9
2.1.2. Profitabilitas	10
2.1.3. Kecukupan Modal.....	13
2.1.4. Risiko Pembiayaan	18
2.1.5. Kualitas Aset.....	25
2.1.6. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.....	28
2.2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	31
2.3. Kerangka Berpikir.....	36
2.4. Hipotesis.....	37
2.4.1. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap <i>Profitabilitas</i>	37
2.4.2. Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap <i>Profitabilitas</i>	38
2.4.3. Pengaruh Kualitas Aset Terhadap <i>Profitabilitas</i>	39
2.4.4. Pengaruh SWBI Bank Terhadap <i>Profitabilitas</i>	40
2.4.5. Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan SWBI Terhadap <i>Profitabilitas</i>	40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian	41
3.2. Jenis Penelitian	41
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	41
3.3.1. Populasi.....	41
3.3.2. Sampel dan Teknik Pengumpulan	41
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.6. Variabel Penelitian.....	44
3.6.1. Variabel Dependen.....	44
3.6.2. Variabel Independen	44
3.7. Definisi Operasional Penelitian	44
3.8. Teknik Analisis Data.....	46
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif	46
3.8.2. Asumsi Klasik.....	46
3.8.3. Uji Hipotesis	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	50
4.2. Analisis Statistik Deskriptif	51
4.3. Asumsi Klasik.....	53
4.3.1. Uji Normalitas	53
4.3.2. Uji Multikolonieritas	54
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas	55
4.3.4. Uji Autokorelasi	56
4.4. Uji Hipotesis	57
4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.4.2. Uji Parsial (Uji t)	59
4.4.3. Uji Simultan	62
4.4.4. Koefisien Determinasi	62
4.5. Pembahasan	63

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

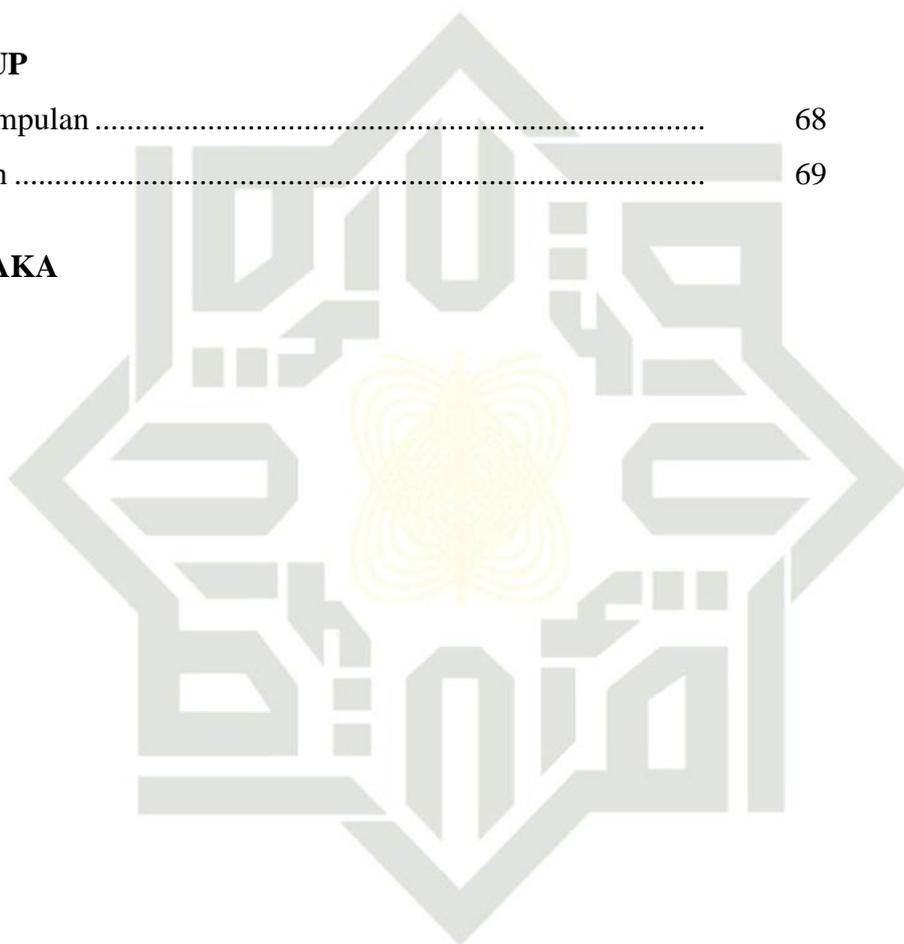
4.5.1. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap <i>Profitabilitas</i> .	63
4.5.2. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap <i>Profitabilitas</i>	64
4.5.3. Pengaruh Kualitas Aset Terhadap <i>Profitabilitas</i>	65
4.5.4. Pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia Terhadap <i>Profitabilitas</i>	66

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1	Nama Sampel Bank Umum Syariah	42
Tabel 3.2	Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	43
Tabel 3.3	Definisi Operasional	45
Tabel 4.1	Kriteria Sampel	50
Tabel 4.2	Perusahaan yang dijadikan Sampel	51
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolonieritas	55
Tabel 4.6	Kriteria Keputusan Autokorelasi.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji Parsial	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Simultan	62
Tabel 4.11	Hasil Koefisien Determinasi	63

© Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

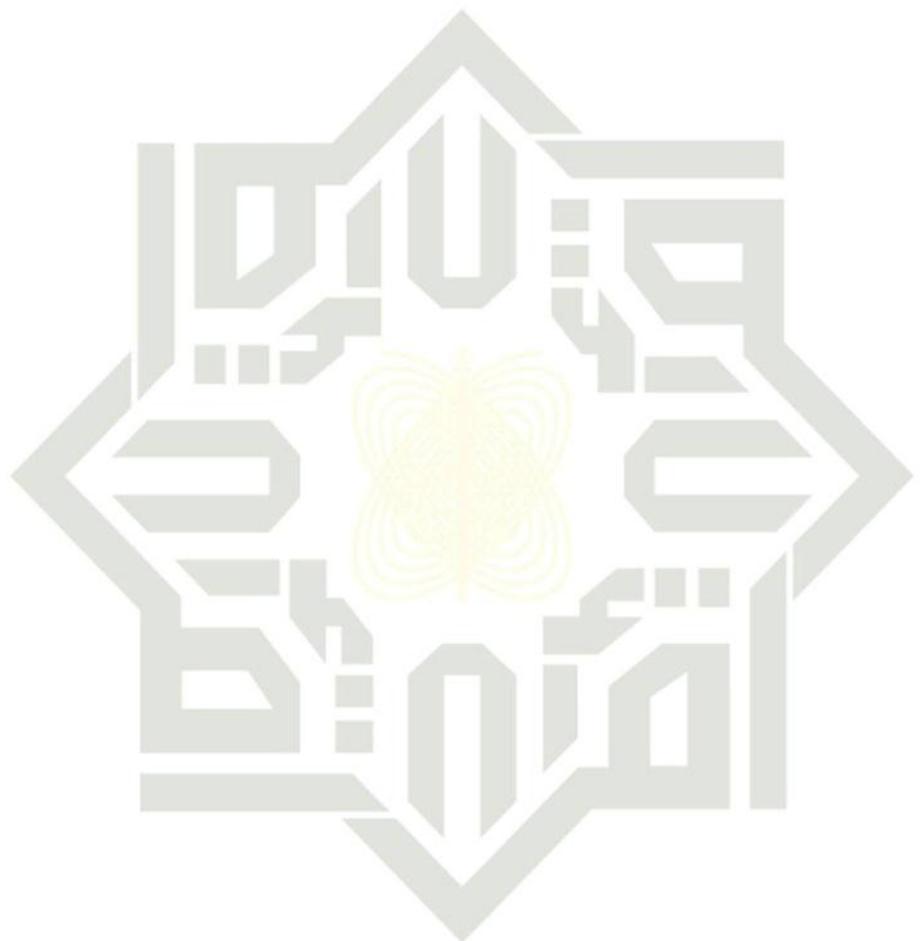
- Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik <i>Scatterplot</i>	56



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1 Latar Belakang

Sistem keuangan memiliki peranan penting di dalam perekonomian, karena keberhasilan dan efektivitas sistem ini akan mempengaruhi aktivitas ekonomi secara umum. Lembaga perbankan yang merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan memiliki fungsi intermediasi yaitu mengatur mobilisasi dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana tetapi tidak memiliki kemampuan dalam memanfaatkannya ke pihak yang tidak mempunyai dana tetapi memiliki kemampuan untuk mengembangkannya dalam bentuk usaha atau bisnis.

Kondisi kesehatan bank penting untuk diperhatikan, karena perbankan yang sehat akan mampu menghasilkan profit yang memadai (*profitable*). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan melalui profitabilitas perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas dijadikan sebagai acuan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan asset dalam menghasilkan keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbankan syariah merupakan bagian dari industri perbankan nasional yang memiliki peran yang sama dengan bank konvensional lainnya. Namun, sistem operasionalnya berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah dituntut untuk dapat menyalurkan dana dari nasabah yang berlebihan kepada nasabah yang membutuhkan dana secara efektif dan efisien. Efektif artinya sebagai ketepatan pemberian pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan, sedangkan efisien artinya kesesuaian hasil antara *input* yang digunakan dan output yang dihasilkan.

Permasalahan yang ada di Indonesia saat ini adalah hampir sebagian besar masyarakat Indonesia sudah terbiasa dengan sistem perbankan konvensional, meskipun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam namun faktor tersebut tidak menjadikan suatu faktor kunci bagi bank syariah untuk berkembang. Adanya persaingan antar bank yang semakin ketat dalam meningkatkan kualitas serta profitabilitas masing-masing bank juga terjadi pada sistem perbankan di Indonesia baik konvensional maupun syariah. Pertumbuhan aset perbankan syariah relatif lebih tinggi dari perbankan konvensional, namun rata-rata profitabilitas bank syariah lebih rendah daripada konvensional.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Salah satu ukuran dari profitabilitas yang terkait dengan investasi yaitu tingkat pengembalian investasi atau pengembalian aktiva (ROA). Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam hal ini bank, dalam memanfaatkan seluruh dananya. Rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk

memperoleh profitabilitas. Tingkat ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang dananya berasal sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Profitabilitas merupakan salah satu rasio paling dominan yang dijadikan rujukan para investor untuk melihat kinerja suatu perusahaan atau perbankan.

Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Halim Alamsyah menyatakan kondisi Perbankan Syariah cukup berat karena 5 tahun terakhir kinerja melambat. Bila Melihat data Statistik Perbankan Syariah (SPS) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kondisi pembiayaan bermasalah memang jauh lebih tinggi dari konvensional.

NPF pada akhir Maret berada 3,44%, sementara kredit bermasalah konvensional (NPL) berada pada level 2,5%. Pada periode sebelumnya, pembiayaan bermasalah perbankan syariah lebih besar lagi. Contohnya pada akhir 2017 yang mencapai 4,76% ataupun 2016 yang mencapai 4,42%.

Hal tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas dari perbankan syariah yang tercatat hanya Rp 5,12 triliun pada priode 2018 dengan tingkat aset sebesar Rp 316,691 triliun, maka return on asset (ROA) tercatat hanya 1,28%. Sementara ROA perbankan konvensional menyentuh 2,55% pada akhir Desember 2018.

Bila melihat data Maret 2019, raasio kecukupan modal (CAR) dari perbankan syariah berada pada level 19,85%. Adapun CAR perbankan konvensional berada pada level 23,42% (CNBC Indonesia, 2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejatinya ada dua persoalan utama yang dihadapi bank syariah di Indonesia. Pertama, kualitas aset yang rendah dan kedua, permodalan terbatas. Kualitas aset yang rendah dibuktikan dengan tingginya pembiayaan bermasalah. Tidak hanya bank muamalat, bank BJB Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BRI Syariah juga harus berkeringat untuk menyelesaikan problem kualitas aset yang rendah ini.

Problem kedua yang dihadapi perbankan syariah di Indonesia baik bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) adalah permodalan yang masih terbatas. Sebagaimana dimaklumi, dari 34 pemain di industri perbankan syariah 13 adalah bank umum syariah dan sebanyak 21 berbentuk unit usaha syariah.

Dari 13 bank umum syariah hanya Bank Syariah Mandiri (BSM) yang masuk bank dengan kategori modal sampai Rp 30 triliun. Sedangkan 7 bank seperti BTPN Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Aceh Syariah, Mega Syariah, BRI Syariah, Muamalat masuk kategori modal Rp 1 triliun sampai dengan Rp 5 triliun. Sementara, Mybank, Victoria, Bukopin Syariah, BJB Syariah dan Panin Dubai memiliki modal dibawah Rp 1 triliun. Ini merupakan fakta gambaran dari besaran modal bank umum syariah di Indonesia saat ini (Kontan.co.id, 2019).

Menurut beberapa penelitian yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya terkait CAR dalam bank syariah, menurut Nugrahanti, Tanuatmodjo, Purnamasari (2018) dalam penelitiannya menghasilkan tingkat kecukupan modal yang diukur dengan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ini menunjukkan bahwa apabila tingkat kecukupan modal (CAR) mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) yang diperoleh akan meningkat. Menurut Prasetyo, Darmayanti (2015) dalam penelitiannya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 1.2 **Rumusan Masalah**
- Berdasarkan dari latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:
- Apakah Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
 - Apakah Tingkat Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
 - Apakah Kualitas Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
 - Apakah Sertifikat Wadiah Bank Indonesia berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?
 - Apakah Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kualitas Aset terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sertifikat Wadiah Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, pertimbangan pemikiran yang bermanfaat, dan memberikan tambahan literatur untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi.

Bagi Penulis

Sebagai wadah bagi penulis dalam menerapkan hal-hal teoritis yang didapatkan selama dibangku kuliah sekaligus sebagai perbandingan hal teoritis dan praktis supaya dapat menambah wawasan kepada penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada skripsi ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi yang akan dibagi dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang gambaran penelitian secara garis besar, bagian ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi uraian tentang uraian Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia dan Profitabilitas. Penjelasan tentang penemuan peneliti terdahulu dan desain penelitian yang dirancang untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini serta pengembangan hipotesis yang akan diuji.



- Bab Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab II: Metode Penelitian

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian objek penelitian, analisis data dan variabel penelitian beserta pengukurannya, dan juga berisi populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab Analisis Data dan Pembahasan menguraikan tentang gambaran umum penelitian yang menggambarkan objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis) yang menguraikan tentang cara memecahkan masalah yang diteliti dan menguji pengaruh Kecukupan Modal, Tingkar Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia terhadap Profitabilitas. Membahas hasil dari analisis data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V: Penutup

Bab Penutup menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian ini untuk ditujukan kepada berbagai pihak sehingga berguna untuk kegiatan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

1 Kajian Teori

1.1 Bank

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga Keuangan yang kegiatannya utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa bank merupakan lembaga intermediasi dalam bidang keuangan dengan tujuan utamanya yaitu memperoleh laba yang berasal dari pendapatan bunga yang diterima bank melalui transaksi penyaluran kredit kepada masyarakat.

Dalam pasal 1 Undang undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan menurut UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No 10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip

1. Hukum Islam (Muhammad, 2014:3). Prinsip syariah adalah hukum Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

1.2 Profitabilitas

Di dalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana telah dijelaskan oleh ulama salaf dan khalaf. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta pembagiannya di kalangan mitra usaha sebagaimana dalam QS. Al-Baqarah ayat 16, Allah SWT berfirman tentang profitabilitas :

أُوتِيكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجْرَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
 مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : Mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan bisnis adalah memperoleh keuntungan. Akan tetapi dalam bisnis islam, setiap pencapaian keuntungan tersebut harus sesuai dengan aturan syariah yaitu halal dari segi materi, halal dari segi cara.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Sutrisno, 2009). Menurut Samad (2015) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan melalui profitabilitas perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Hasmid Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan, di samping profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Menurut Prasetyo dan Darmayanti (2015) semakin tinggi tingkat profitabilitas dan perusahaan memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perbankan atau perusahaan dan kelangsungan hidup perbankan atau perusahaan tersebut akan terjaga.

Profitabilitas sebagai salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Profitabilitas bank yang rendah berdampak pada kesehatan bank, yaitu akan dinilai tidak sehat. Kasmir (2012) mengungkapkan “Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara profitabilitas terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan,” kemudian (Dendawijaya, 2009) juga mengungkapkan bahwa “Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.”

Penurunan profitabilitas dapat diartikan sebagai penurunan kinerja yang dapat menyebabkan *Financial Distress*, yaitu keadaan yang sangat sulit bahkan mendekati kebangkrutan jika tidak diselesaikan yang berdampak pada menurunnya penilaian kinerja perusahaan di mata masyarakat (Ongore and Kusa, 2013).

Return on assets (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan *asset* yang dimiliki (Kasmir, 2014).

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas bank karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas

suatu bank, diukur dengan *asset* yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009).

Studi sebelumnya tentang penentu profitabilitas bank telah mengidentifikasi dua variabel yaitu penentu internal dan eksternal dari perspektif manajemen kemampuan kontrol. Faktor internal diidentifikasi sebagai kecukupan modal ukuran bank, likuiditas, kekuatan pasar, kepemilikan bank dan kualitas aset. Faktor eksternal termasuk potensi pasar, kondisi ekonomi makro dan suku bunga.

Istilah profitabilitas mengacu pada kemampuan organisasi bisnis untuk mempertahankan keuntungan dari tahun ke tahun. Kinerja profitabilitas bank menunjukkan keberhasilan manajemen yang merupakan salah satu indikator kinerja yang paling penting untuk para investor. Perubahan dalam profitabilitas berkontribusi pada kemajuan ekonomi, sebagai laba mempengaruhi keputusan investasi dan tabungan perusahaan. Ini karena kenaikan keuntungan meningkatkan posisi arus kas perusahaan dan menawarkan fleksibilitas yang lebih besar dalam sumber keuangan untuk investasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2014), tingkat profitabilitas bank syariah di Indonesia merupakan yang terbaik diukur dari rasio laba terhadap *asset* (ROA), baik untuk kategori bank yang *full fledge* maupun untuk kategori Unit Usaha Syariah. Wibowo (2013), menyatakan bahwa rasio rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan aset perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena hasil operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum pajak. Aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba operasi adalah ROA (Return on Assets) atau rasio laba operasional. ROA dihitung berdasarkan perbandingan laba sebelum pajak dan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100$$

2.1.3 Kecukupan Modal

Modal dalam Islam disebut juga dengan *سأس بل ان (ras al-mal)*. Allah SWT berfirman dalam *QS al-Baqarah* ayat 279:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ
 أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: *Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan menerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu dan tidaklah menganiaya dan serta tidaklah (pula) dianiaya.*

Modal dalam literatur fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain.

Pemilik modal harus berupaya memproduktifkan modalnya. Modal tidak boleh diabaikan, namun wajib menggunakannya dengan baik agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Seperti yang terdapat pada hadist riwayat Bukhari.

Artinya: *“Dari ‘Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoakan dia keberkahan dalam jual belinya itu, “sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung”.* (HR. Bukhari)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Modal merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Begitu juga dengan bank, dimana dengan modal digunakan untuk menjaga bank dari kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dari pergerakan aktif bank yang sebagian berasal dari pinjaman pihak ketiga (Mauliza dan Daud, 2016). Permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengawasi dan mengontrol risiko-risiko yang timbul dan dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Prastiyaningtyas, 2010). Apabila bank memiliki modal yang cukup maka operasional bank dapat berjalan dengan lancar sehingga pada saat-saat kritis bank tetap berada pada posisi yang aman dengan adanya cadangan modal (Mauliza dan Daud, 2016). Bank harus memiliki modal yang cukup jika menginginkan laba yang maksimal dan tidak boleh kekurangan modal dalam kegiatan operasionalnya karena tentu akan menghambat kinerja bank itu sendiri (Pamungkas, 2015).

Modal dalam sudut pandang kebutuhan lembaga keuangan syariah adalah sarana untuk membiayai aset penghasil laba dan pelindung stabilitas. Sedangkan menurut S. Munawir modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos, modal (modal saham), surplus, dan laba ditahan.

Kecukupan modal adalah suatu regulasi perbankan yang menetapkan suatu kerangka kerja mengenai bagaimana bank dan lembaga penyimpanan harus menangani permodalan mereka (Kartika, 2014). Kecukupan Modal menggambarkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman



dana dalam aset produktif yang mengandung risiko, serta untuk pembiayaan dalam aset tetap dan investasi. Modal yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, karena mengindikasikan bahwa bank dapat menampung kemungkinan risiko kerugian yang akan dialami oleh bank akibat kegiatan operasional bank. Dengan begitu, kecukupan modal akan berdampak pada meningkatnya keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh bank melalui bunga pinjaman kredit (Setiawati, Rois dan Aini, 2017).

Penetapan CAR sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Penetapan CAR pada titik tertentu dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat berkembangnya ekspansi aset terutama aset yang dikategorikan dapat memberikan hasil sekaligus mengandung risiko. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset beresiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga berpengaruh pada penurunan profitabilitas (Dendawijaya, 2009).

Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. Pembentukan dan peningkatan peranan aset bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank. Dengan demikian bank harus menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga (Jumilgan, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan modal bagi bank agak berbeda pada usaha industri maupun bisnis perdagangan lainnya. Modal merupakan faktor penting dalam bisnis perbankan, namun modal hanya membiayai sebagian kecil dari harta bank. Modal terdiri dari dua elemen yaitu, modal sendiri (*Primary Capital*) dan modal tambahan (*Secondary Capital*). Modal sendiri adalah modal yang digolongkan sebagai “*senior capital*” yakni modal yang diperoleh dari saham preferen dan obligasi. Titipan tidak termasuk dalam pengerian modal, walaupun sebagian besar harta bank dibiayai dengan dana titipan/ simpanan masyarakat.

Unsur permodalan menurut Idroes adalah sebagai berikut:

1. Modal Inti

Modal dalam kelompok ini terdiri dari instrumen yang memiliki kapasitas terbesar untuk menyerap kerugian yang terjadi setiap saat. Modal *tier 1* terdiri dari:

- a. Modal disetor
- b. Cadangan tambahan modal (*disclosed reserves*)
- c. *Goodwill*

2. Modal Pelengkap

Kelompok ini terdiri dari campuran instrumen ekuitas secara umum dan modal *hybrid*/ instrumen utang. Modal *tier 2* terdiri dari :

- a. Cadangan revaluasi aktiva tetap
- b. Penyisihan penilaian aktiva dan kewajiban akibat kuasi reorganisasi
- c. Cadangan umum penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) (maksimum 1,25% dari ATMR).
- d. Modal pinjaman

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari modal inti)

Peningkatan harga saham pada portofolio tersedia untuk dijual (45%).

Modal Pelengkap Tambahan

Komponen modal pelengkap tambahan hanya dapat digunakan untuk tujuan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum (KPPM) terhadap sponsor risiko pasar, dengan memenuhi batasan sebagai berikut:

- a. Jumlah modal pelengkap tambahan tidak melebihi 250% dari jumlah modal inti.
- b. Jumlah modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan setinggi-tingginya 100% dari modal inti.

Dalam rangka menjamin dan memelihara tingkat kesehatan perbankan syariah, bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah diwajibkan untuk memenuhi risiko kewajiban penyediaan modal minimum (KPPM) atau capital adequacy ratio (CAR) sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan Bank Indonesia ketentuan dalam pasal 11 Undang-undang Nomor 21. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko (pembiayaan, penyertaan surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri yang dimiliki bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber luar seperti dari masyarakat, pinjaman dan sumber lainnya. Sedangkan menurut Z. Dunil CAR adalah rasio atau perbandingan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Dan petunjuknya telah diatur oleh Bank Indonesia melalui ketentuan SE BI No. 26/ 1/ BPPP/ tanggal 29 Mei 1993.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenai pengertian dan perincian modal yang terdiri dari modal inti dan modal belengkap, telah dilakukan penyempurnaan. CAR di atas 8% menunjukkan bahwa bank yang semakin stabil, karena adanya kepercayaan masyarakat yang besar. Hal ini disebabkan karena bank akan mampu menanggung risiko dari aset yang berisiko. Secara teori bank yang mempunyai CAR di atas 8% sangat baik karena bank mampu menanggung risiko yang timbul (Armelia, 2011).

2.1.4 Risiko Pembiayaan

Dalam usaha mencari nafkah, seorang muslim dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang terjadi. Kita boleh saja merencanakan suatu kegiatan usaha atau investasi, namun kita tidak bisa memastikan apa yang akan kita dapatkan dari hasil investasi tersebut, apakah untung atau rugi. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah seperti yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, 1400 tahun yang silam dalam Q.S Luqman 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada di dalam rahim. Dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa-apa yang diusahakan-Nya besok. Dan tidak seorangpun mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (QS. Luqman: 34)

Ayat tersebut menjadi dasar pemikiran konsep risiko dalam Islam, khususnya kegiatan usaha dan investasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Konsep ketidakpastian dalam dalam ekonomi Islam menjadi salah satu faktor penting dalam proses manajemen risiko islam. Secara natural, dalam kegiatan usaha, didunia ini tidak ada seorangpun yang menginginkan usaha atau investasinya mengalami kerugian. Bahkan dalam tingkat makro, sebuah negara diharapkan neraca perdagangan yang positif. Kaidah syariah tentang imbal hasil dan risiko adalah Al ghunmu bil ghurmi artinya risiko akan selalu menyertai setiap ekspektasi return atau imbal hasil.

Kegiatan perniagaan (bisnis) merupakan salah satu fitrah dari manusia karena dengan berniaga manusia dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Setiap bisnis yang dijalankan oleh manusia pasti akan menimbulkan dua konsekuensi dimasa depan, yaitu keuntungan dan kerugian. Keduanya merupakan dua hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis. Tidak ada satu pun yang bisa menjamin bahwa bisnis yang dijalankan oleh seseorang akan mengalami keuntungan atau kerugian dimasa depan. Dengan demikian, resiko itu sendiri merupakan fitrah yang senantiasa melekat dalam kehidupan manusia. Oleh karenanya, islam tidak mengenal adanya transaksi bisnis yang bebas resiko. Para ulama telah bersepakat bahwa terdapat dua kaidah penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan bisnis dan setiap transaksi usaha, yaitu kaidah al-kharaj bidh dhaman (pendapatan adalah imbalan atas tanggungan yang diambil) dan al ghunmu bil ghurmi (keuntungan adalah imbalan atas kesiapan menanggung kerugian).

Salah satu kegiatan utama bank untuk meningkatkan profitabilitas adalah pemberian kredit. Selain menjadi sumber pendapatan bank, aktivitas pemberian kredit rentan terhadap risiko yang dapat menjadi salah satu penyebab utama bank menghadapi masalah dan berujung dengan kebangkrutan. Masalah dalam aktivitas



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang diperjualbelikan

3. Dilarang dipinjamkan

4. Dilarang dipublikasikan

5. Dilarang dipertukarkan

6. Dilarang dipinjamkan

memberikan kredit yang umum terjadi adalah ketidakmampuan nasabah untuk melakukan kewajibannya kepada pemberi kredit. Risiko kredit merupakan risiko yang wajar terjadi mengingat salah satu usaha inti bank itu sendiri adalah pemberian kredit. Sebelum memberikan kredit, bank harus mengumpulkan informasi memadai tentang pelanggan potensial untuk dapat meminimalisir risiko kredit yang akan dihadapi di kemudian hari (Prasetyo dan Damayanti, 2015)

Risiko adalah potensi terjadinya suatu peristiwa (*events*) yang dapat menimbulkan kerugian. Risiko pembiayaan atau kredit adalah bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut pandangan Mashyud Ali risiko pembiayaan atau kredit, yaitu risiko kerugian bagi lembaga keuangan bank maupun non bank karena debitur tidak melunasi kembali pokok pinjamannya.

Risiko Pembiayaan digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank syariah. Risiko Pembiayaan dapat diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Berangkat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Non Performing Financing* (NPF) merupakan versi NPL bagi bank syariah. Tingkat bagi hasil (*profit distribution*) yang akan diterima nasabah sangat bergantung pada jumlah dana yang disalurkan dan seberapa baik kualitas pembiayaan yang diberikan bank. Hal ini akan mempengaruhi perolehan laba dari penggunaan dana nasabah, hal ini bisa diindikasikan melalui tingkat Risiko Pembiayaan. *Non Performing Financing* (NPF) mencerminkan risiko pembiayaan, jadi semakin tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bank syariah (Setiawati, Rois dan Aini, 2017)

Berdasarkan lampiran Surat Edaran BI No. 13 dikutip dari buku pembiayaan Bank Syariah oleh Wangsawidjaja Risiko bagi pembiayaan adalah tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapat imbalan, ujarah, atau bagi hasil sebagaimana telah disepakati dalam akad pembiayaan antara bank syariah dan nasabah penerima fasilitas. Risiko pembiayaan yang dihadapi perbankan syariah merupakan salah satu risiko yang perlu dikelola secara tepat karena kesalahan dalam pengelolaan risiko pembiayaan dapat berakibat fatal pada peningkatan *Non- Performing Financing* (NPF). Manajemen bank harus mengetahui bagaimana kebijakan kredit dapat mempengaruhi kegiatan operasional bank, sehingga akan berdampak pula terhadap tingkat profitabilitas yang dicapai oleh bank itu sendiri (Nawaz & Munir, 2012).

Ayat tersebut menjadi dasar pemikiran konsep risiko dalam islam, khususnya kegiatan usaha dan investasi.

Menurut Wangsawidjaja dalam bukunya pembiayaan bank syariah, ada beberapa faktor penyebab terjadinya risiko dalam pembiayaan yakni:

1. Faktor Internal Bank

Faktor internal bank yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah

- a. kemampuan bisnis dan analisis kredit yang belum memadai.
- b. Analisis kredit tidak memiliki integritas yang baik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Para anggota komite kredit tidak mandiri.
 - a. Penutusan kredit “takluk” terhadap tekanan yang datang dari pihak eksternal.
 - b. Pemberian kredit berlebihan dibanding kebutuhan.
 2. Faktor Internal Nasabah
 - a. Faktor intern dari nasabah yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah:
 - a. Penyalahgunaan kredit oleh nasabah yang tidak sesuai dengan tujuan perolehan.
 - b. Perpecahan antara pemilik/ pemegang saham.
 - c. *Key person* dari perusahaan sakit atau meninggal dunia yang tidak dapat digantikan orang lain.
 - d. Tenaga ahli yang menjadi tumpuan proyek meninggalkan perusahaan.
 - e. Perusahaan tidak efisien dalam segala bidang.
 3. Faktor Eksternal Bank dan Nasabah
 - a. Faktor eksternal dari nasabah dan bank yang menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah:
 - a. Feasibility Study, yang dibuat konsultan, yang menjadi dasar bank untuk mempertimbangkan pemberian kredit, telah dibuat tidak benar.
 - b. Laporan yang dibuat akuntan publik tidak benar.
 - c. Kondisi ekonomi/ bisnis yang menjadi asumsi pada waktu kredit diberikan berubah.
 - d. Terjadinya perubahan peraturan perundangan menyangkut proyek usaha nasabah.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapatnya perubahan politik dalam negeri.

Terkait risiko pembiayaan, berikut adalah risiko yang perlu menjadi perhatian pihak bank dalam penyaluran pembiayaan:

- a. Risiko Politik, didasarkan atas kebijakan/ kestabilan politik (termasuk kebijakan ekonomi, keamanan, sosial, dan budaya suatu daerah/ negara). Kebijakan politik yang tidak kondusif disuatu negara dapat mempengaruhi aktivitas bisnis debitur.
- b. Risiko Sifat Usaha, masing-masing bisnis atau usaha mempunyai jenis dan tingkat risiko yang berbeda-beda karena itu, bank harus dapat memahami aktivitas bisnis debitur (seperti *turn over usah*, spesifikasi/ kekhususan usaha, bidang investasi dan jenis usaha) sehingga dapat melakukan mitigasi risiko untuk menjamin fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur dapat berjalan lancar.
- c. Risiko Geografis, timbul karena faktor alam, lingkungan dan lokasi usaha. Bank harus dapat menganalisis lokasi usaha debitur, apakah kawasan tersebut rawan bencana, bagaimana kondisi keamanan dan akses ke lokasi usaha dan lainnya.
- d. Risiko Persaingan, yakni bank harus memperhatikan bagaimana tingkat persaingan usaha debitur dengan pangsa pasar yang dimasukinya dan konsentrasi pembiayaan dalam sutau segmen usaha terkait persaingan bank dalam penyaluran pembiayaan.
- e. Risiko Ketidakpastian Usaha, kecermatan dalam melakukan analisis dan proyeksi terhadap kondisi bisnis debitur, apakah dalam tahap *start –up*, *growth*, *mature* atau *decline*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Risiko Inflasi, akibat adanya *value of money* (nilai uang) yang di perhitungkan dalam aktivitas penyalruan pembiayaan (*cost of fund/ money of borrowing*).

Kuantitas dan kualitas exposure financing menentukan ukuran nilai risiko pembiayaan itu sendiri. Kuantitas *exposure financing* tercermin dari besarnya pinjaman yang diberikan kepada debitur, dimana tingkat *exposure financing* akan semakin tinggi seiring dengan semakin besarnya tingkat pinjaman. Kualitas exposure financing tercermin dari kemungkinan gagal bayar oleh debitur dan kualitas jaminan/ anggunan yang dikuasai bank sehubungan dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan. Kualitas jaminan yang rendah akan membuat kualitas pembiayaan menjadi rendah pula, sementara risiko pembiayaan yang dihadapi akan semakin tinggi.

Disamping itu juga terdapat risiko bertambah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh bank dan bertambahnya waktu untuk penyelesaian *Non Performing Financing* (NPF), serta turunnya kesehatan pembiayaan bank (kolektibilitas pembiayaan menurun). Untuk mengetahui besarnya tingkat NPF dalam pelaksanaan pembiayaan oleh suatu lembaga diperlukan suatu ukuran dengan menggunakan rumus atau formula. Dan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 yang dikutip dari jurnal penelitian Anggara Dwi Sulistya, tentang perhitungan rasio keuangan bank yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Semakin tinggi NPF semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi lembaga keuangan, dan dapat berpengaruh pada penyaluran pembiayaan yang ada di perbankan. terhadap tingkat risiko pembiayaan dengan indikator NPF.

1.5 Kualitas Aset

Menurut Ulama Hanafiyah, asset adalah segala sesuatu yang dapat diambil, disimpan, dan dapat dimanfaatkan. Dengan pendapat demikian maka harta berarti adalah suatu aset yang dapat di pelihara, di gunakan di perbanyak dan juga bisa sewaktu-waktu berkurang.

Pendapat Jumhur Ulama Fikih selain Hanafiyah, segala sesuatu yang bernilai dan mesti rusaknya dengan menguasainya. Maka berarti harta kekayaan bisa saja di salah gunakan sehingga bisa menjadi miskin.

Dalam ilmu ekonomi posisi harta benda memiliki posisi yang sentral. Apabila dalam ekonomi konvensional harta (asset) dianggap sebagai salah satu modal atau faktor produksi, akan tetapi islam memosisikan harta benda sebagai pokok kehidupan sebagaimana yang telah di jelaskan dalam Al-qur'an surah An-nisa' ayat 5 bahwa harta benda sebagai tiang atau pilar pokok kehidupan (qiyama). Seperti halnya kita tidak dapat berdiri tanpa adanya tiang berupa kaki karena itu hidup di dunia akan terasa hampa tanpa adanya harta benda karena harta merupakan hal yang berharga dan merupakan kebutuhan untuk kelangsungan kehidupan kita.

Pengelolaan harta dalam islam dibagi menjadi dua bagian yaitu

a. Pengelolaan harta yang dihalkkan terdiri dari:

Pembelanjaan harta (infaqul Mal) yaitu pemberian harta kekayaan yang di miliki yaitu memberikan sebagian harta kepada orang lain yang lebih



membutuhkan karena harta yang kita miliki titipan dari Allah dan sebagian dari Harta kita merupakan milik orang lain yang membutuhkan, jadi kita harus menzahirkan harta yang kita miliki kepada orang yang berhak menerimanya.

Pengembangan Harta (Tanmiyatul Mal) yaitu kegiatan memperbanyak jumlah harta yang dimiliki. Mengembangkan harta kekayaan bisa dilakukan dengan cara berbisnis atau di sahamkan ke berbagai perusahaan atau dengan cara apapun asalkan itu halal.

b. Pengelolaan Harta yang diharamkan terdiri dari:

Riba, riba bisa di katakan memberikan pinjaman kepada orang dengan mengambil bunga, dan hal demikian di haramkan dalam islam. Ihtikar (menimbun disaat orang lain membutuhkan), yaitu tidak memberikan sebagian dari hartanya padahal ada seseorang yang sangat membutuhkan. Penipuan, yaitu menjanjikan iming-iming untuk membawa hasil yang sangat menguntungkan, padahal itu hanya sebagian dari unsur penipuan.

Berdagang barang-barang yang diharamkan, yaitu berbagi kepada orang akan tetapi harta atau makanan yang di bagikan berupa barang curian atau benda lain yang di haramkan.

Penilaian aset biasanya didasarkan pada penilaian terhadap kualitas aktiva yang dimiliki bank, namun penilaian aset bisa juga didasarkan pada penilaian yang ditinjau dari sudut risiko yang dihadapi bank. Kualitas aset pun berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit. (Pamungkas, 2015)

Kualitas aset adalah perbandingan antara classified assets (kredit kurang lancar kredit diragukan dan kredit macet) dengan total kredit yang diberikan.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kriteria kredit kurang lancar yaitu kredit yang selama 3 atau 6 bulan mutasinya kurang lancar, pembayaran bunga atau utang pokoknya tidak baik, usaha-usaha approach telah dilakukan tetapi hasilnya tetap kurang baik.

Bank syariah harus menjaga kualitas asetnya untuk mencapai penghasilan (laba) yang diharapkan. Dengan meningkatnya kualitas aset yang diharapkan, kinerja bank juga akan meningkat terutama dalam pencapaian laba. Penurunan kualitas dan nilai aset merupakan sumber kerugian terbesar bagi bank. Kualitas aset merupakan komponen yang sangat penting dari profil kredit bank. Beberapa berpendapat ini merupakan yang paling penting, karena kualitas aset yang buruk telah terbukti menjadi akar penyebab kegagalan bank, meskipun sebab yang jelas mungkin tidak cukup likuiditas atau modal. (Pamungkas dan Endang, 2015)

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, sertifikat Bank Indonesia syariah, penyertaan modal, penyertaan sementara, penempatan pada bank lain, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan earning assets atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan.

Aspek kualitas aset yaitu menilai kualitas aset bank bersangkutan. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menilai jenis aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Pengukuran nilai aset harus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan aktiva



produktif. (Purba dan Endang, 2015). Rasio yang digunakan adalah rasio kualitas Aktiva Produktif (KAP), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{KAP} = \frac{\text{aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

Aktiva produktif yang diklasifikasikan dapat dihitung dengan ketentuan sebagai berikut :

1. 0% dari kredit lancar.
2. 25% dari kredit dalam perhatian khusus.
3. 50% dari kredit kurang lancar.
4. 75% dari kredit yang diragukan.
5. 100% dari kredit macet.

Untuk menghitung nilai kredit dari faktor kualitas aset dilakukan sesuai ketentuan berikut :

1. Nilai rasio 15,5 % atau lebih nilai kreditnya = 0
2. Setiap penurunan 0,15% dimulai dari 15,5% nilai ditambah 1 sampai maksimal 100.

Dan rumus yang digunakan untuk menghitung nilai kredit rasio kualitas aset produktif adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \frac{15,5 - \text{rasio KAP}}{0,15}$$

2.1.6 Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/9/PBI/2000, yang dimaksud dengan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana jangka pendek dengan prinsip wadiah



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

asal 1 ayat 4). Sedangkan yang dimaksud dengan wadiah disini adalah perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak penerima titipan yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut (Pasal 1 ayat 3). SWBI merupakan instrument kebijakan moneter yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan kelebihan likuiditas pada bank yang beroperasi dengan prinsip syariah.

SWBI mempunyai karakteristik sebagai berikut (Widyaningsih, 2005: 185):

- a. Merupakan tanda bukti penitipan dana berjangka pendek.
- b. Diterbitkan oleh Bank Indonesia.
- c. Merupakan instrumen kebijakan moneter dan sarana penitipan dana sementara.
- d. Ada bonus atas transaksi penitipan dana.

Dalam Fatwa DSN-MUI No. 36/DSN-MUI/X/2002 ditetapkan antara lain sebagai berikut (Widyaningsih, 2005: 185-186):

- a. Bank Indonesia selaku bank sentral boleh menerbitkan instrumen moneter berdasarkan prinsip syariah yang dinamakan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), yang dapat dimanfaatkan oleh bank syariah untuk mengatasi kelebihan likuiditasnya.
- b. Akad yang digunakan untuk instrumen SWBI adalah akad wadiah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN No. 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang giro dan Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan.
- c. Dalam SWBI tidak boleh ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat suka rela.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWBI tidak boleh diperjualbelikan.

Landasan syariah mengenai Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) adalah sebagai berikut (Muhammad, 2005: 399):

Kaidah fiqih yang artinya tindakan pemegang otoritas harus mengikuti aturan yang berlaku. Kaidah ini memberikan wewenang kepada Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk membuat aturan yang digunakan oleh bank syariah dalam kegiatan operasionalnya.

b) Kaidah fiqih yang artinya kebutuhan itu hukumnya dapat dipersamakan dengan dharurot. Kaidah ini menjadi rujukan diperkenalkannya bank yang kelebihan dana dan belum dapat disalurkan, untuk menitipkannya kepada bank Indonesia.

c) Piranti yang digunakan dalam OPT (Operasi Pasar Terbuka) perbankan syariah adalah Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) yang menggunakan prinsip titipan (*wadiah yad dhamanah*). Prinsip titipan boleh dalam syariah berdasarkan Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 283 yang artinya: "*Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (titipannya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Tuhannya*". Dalam transaksi wadiah yad dhamanah Bank Indonesia memperoleh manfaat penerbitan SWBI sebagai piranti pengendalian uang beredar, sehingga dapat memberikan bonus (*,athaya*) sepanjang tidak diperjanjikan.

Fungsi dari SWBI bagi Bank Indonesia adalah sebagai alat pengendalian moneter dan bagi bank syariah atau unit usaha syariah dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur likuiditas. Bagi bank syariah SWBI digunakan sebagai anggunan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dasar pemberian fasilitas pembiayaan jangka pendek bagi bank syariah oleh Bank Indonesia (Nurhayati dan Warsilah, 2011: 358).

Kehadiran SWBI merupakan langkah awal dan sinyal untuk memantapkan dan meningkatkan industri perbankan syariah dalam masalah penempatan likuiditas. Apabila Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) mengalami kenaikan maka dapat dikatakan bahwa dengan adanya SWBI menandakan bahwa bank sudah dapat mengatasi kesulitannya akan kelebihan likuiditas pada bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dan memberikan kontribusi bagi profitabilitas (Muliawati dan Khoiruddin, 2015). Menurut Muliawati dan Khoiruddin (2015) menyatakan bahwa laba yang tinggi adalah tujuan utama bagi setiap perusahaan dimana laba dihitung dengan rasio ROA, maka dari itu dapat dikatakan bahwa SWBI yang tinggi dapat menyebabkan semakin tinggi pula laba yang berpengaruh pada tingginya rasio ROA. Hubungan positif ini juga merupakan bentuk yang dimanfaatkan oleh bank syariah untuk mengatasi kelebihan likuiditasnya.

2. 2 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada Bank Syariah di Indonesia, dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Hasil	Saran
1.	Nugrahanti, Anuatmodjo, Purnamasari (2018)	<i>Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah</i>	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas, diperoleh hasil bahwa tingkat kecukupan modal yang diukur dengan CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA, ini menunjukkan bahwa apabila tingkat kecukupan modal (CAR) mengalami peningkatan maka profitabilitas (ROA) yang diperoleh akan meningkat.	Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas bank syariah, disarankan juga meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi profitabilitas seperti kualitas aset, dan likuiditas atau menambah periode pengamatan.
2	Sineba Arli Silvia (2017)	<i>Pengaruh Kualitas Aset terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah di Indonesia</i>	KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien regresi KAP secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia. KAP memberikan pengaruh sebesar 0,034 terhadap ROA, dimana peningkatan KAP menyebabkan ROA pada perbankan syariah di Indonesia meningkat	Disarankan untuk menambah variabel independen yang mempengaruhi return on asset (ROA) dan menambah range tahun penelitian supaya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai aktivitas kinerja perbankan syariah di Indonesia dalam mengelola kualitas aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Saifudin Hassanudin Maulana</p>	<p>Siti Alfi Inayah (2017)</p>	<p><i>Pengaruh dana pihak ketiga (dpk) dan sertifikat wadiah bank indonesia (swbi) terhadap return On asset (roa) pada bank syariah non devisa Di indonesia tahun 2013-2015</i></p>	<p>1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Syariah Non Devisa di Indonesia hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan dengan $T_{hitung} = (-2,278) > T_{table} (-1,821)$ dan tingkat signifikansi 0,029 lebih kecil dari alfa 0,05.</p> <p>2. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Syariah Non Devisa (BRI Syariah, Panin Syariah dan Bukopin Syariah) di Indonesia. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t = 1,962$ dan tingkat signifikansi 0,034 ($<0,05$).</p>	<p>dengan optimal</p> <p>Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengamati faktor-faktor lain sehingga dapat memunculkan penelitian yang relevan berikutnya dan dapat menambah periode pengamatan. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain baik itu variabel internal maupun variabel eksternal, sehingga mampu menyempurnakan penelitian pada saat ini dan mengembangkan penelitian yang akan datang.</p>
<p>4.</p>	<p>Dessy Mauliza, Rulfah M. Daud</p>	<p><i>Pengaruh Kecukupan Modal dan Kompetisi terhadap</i></p>	<p>1. Kecukupan modal (CAR) dan kompetisi (HHI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas</p>	<p>Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah variabel-variabel</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>©(2016)</p> <p>Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia</i></p>	<p>bank syariah. 2. CAR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank syariah, dengan perolehan sebesar - 0,139. 3. Tingkat kompetisi berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah, dengan perolehan sebesar 2,590.</p>	<p>penelitian baru yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia. Pada penelitian ini, untuk mengukur kompetisi menggunakan pendekatan struktural yaitu <i>Herfindahl-Hirschman Index</i></p>
<p>5.</p>	<p>Elisa Menicucci, Guido Paolucci (2016)</p>	<p><i>The Determinant of Bank Profitability : Empirical Evidence From European Banking Sector</i></p>	<p>Semua variabel penentu yang dimasukkan memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap profitabilitas bank-bank eropa. Temuan regresi mengungkapkan bahwa ukuran dan rasio modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank di eropa, sementara kerugian pinjaman yang lebih tinggi menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah.</p>
<p>6.</p>	<p>John Y. Lee Glenn Grove Marinus DeBruine Inkyung Cha (2015)</p>	<p><i>Measuring the Impact of the 2007-2009 Financial Crisis on the Performance and Profitability of U.S Regional</i></p>	<p>Dari hasil penelitian kami menemukan bukti penurunan profitabilitas bank, kualitas kredit dan skal kegiatan pinjaman setelah periode krisis yang ditentukan.</p> <p>Penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel penyisihan kerugian kredit.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Dwi Agung Prasetyo dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2015)</p>	<p><i>Bank.</i></p> <p><i>Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali</i></p>	<p>Risiko kredit secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2013 dengan nilai signifikansi risiko kredit sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai beta - 0,955. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2013 dengan nilai signifikansi likuiditas sebesar $0,002 < 0,05$, dan nilai beta 0,631. Kecukupan modal secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali periode 2009-2013 dengan nilai signifikansi kecukupan modal sebesar $0,396 > 0,05$, dan nilai beta - 0,147. Efisiensi operasional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Dan bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang tidak dicantumkan didalam penelitian ini, seperti variabel <i>Net Interest Margin</i> (NIM), kualitas aktiva produktif, dan <i>Loan to Asset Ratio</i> serta diharapkan mampu menambah referensi terhadap variabel-variabel yang diteliti</p>
<p>8. Made Ria Anggreni dan I Made Sadha Suardhika (2014)</p>	<p><i>Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko</i></p>	<p>Simpulan yang diperoleh dari penelitian yang diuraikan sebelumnya, yakni: DPK berpengaruh positif</p>	<p>Bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

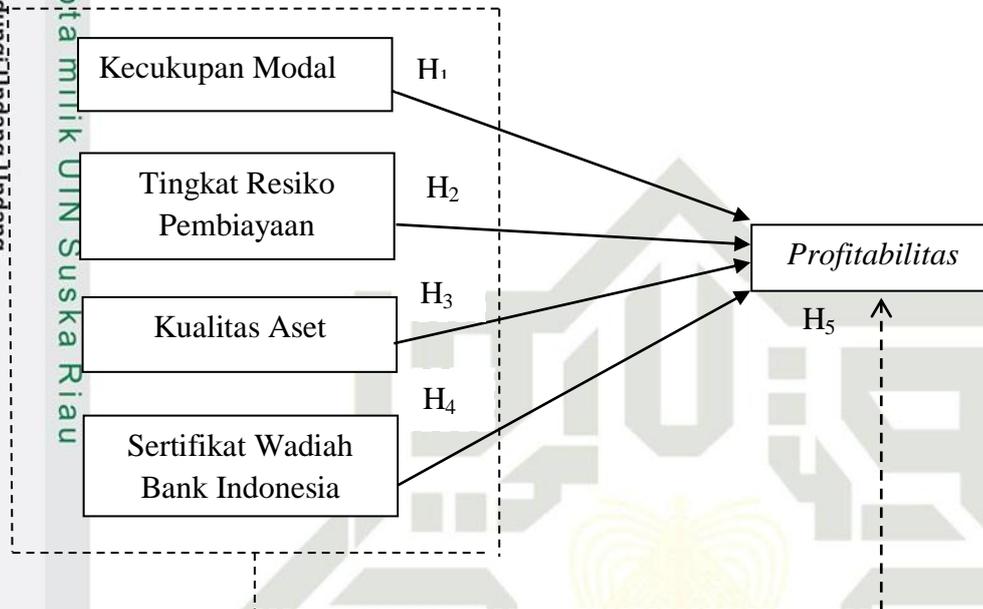
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p><i>Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas</i></p>	<p>terhadap profitabilitas, apabila DPK meningkat maka profitabilitas akan meningkat dengan asumsi penyaluran kredit bank lancar. CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, semakin meningkatnya CAR maka profitabilitas bank juga akan meningkat karena bank mampu membiayai aktiva yang mengandung risiko. NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p>	<p>luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini serta menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas yang dihasilkan oleh perbankan agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat memperpanjang periode amatan untuk penelitian selanjutnya.</p>
---	--	--	--

2.3 Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting.

Berdasarkan uraian dari landasan teori diatas maka dapat peneliti gambarkan kerangka berfikir dari penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2. 4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentang hubungan antara beberapa variabel pada penelitian, baik dua ataupun lebih. Berdasarkan beberapa penelitian terkait kecukupan modal (CAR), tingkat risiko pembiayaan (NPF), Kualitas Aset (KAP) dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) terhadap profitabilitas yang sebelumnya telah dicantumkan di tabel tinjauan pustaka dengan begitu dapat menjadi acuan peneliti dalam menentukan hipotesis, Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

2.4.1 Kecukupan Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas

Penetapan CAR sebagai variabel yang mempengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Penetapan CAR pada titik



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

dimaksudkan agar bank memiliki kemampuan modal yang cukup untuk meredam kemungkinan timbulnya risiko sebagai akibat berkembangnya ekspansi aset terutama aset yang dikategorikan dapat memberikan hasil sekaligus mengandung risiko. Rendahnya CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan menurunkan kepercayaan masyarakat sehingga berpengaruh pada penurunan profitabilitas (Dendawijaya, 2009).
Tingginya rasio modal dapat melindungi depositan dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, yang pada akhirnya dapat meningkatkan ROA. Pembentukan dan peningkatan peranan aset bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank. Dengan demikian bank harus menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga (Jumingan, 2011). Manajemen bank perlu mempertahankan atau meningkatkan nilai CAR sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia minimal 8% karena dengan modal yang cukup maka bank dapat melakukan ekspansi usaha dengan lebih aman dalam rangka meningkatkan profitabilitasnya. Teori ini juga didukung oleh hasil Nugrahanti, Tanuatmodjo, Purnamasari (2018) dan Setiawati (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan dalam hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.4.2 Tingkat Risiko Pembiayaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

NPF mencerminkan risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Risiko



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang mengakibatkan dari tidak dilunasinya kembali cicilan pokok dan bagi hasil dari pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank (Muhammad, 2009:358).

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank (Suhada, 2009). Adanya pembiayaan bermasalah yang besar dapat mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA. Dengan demikian semakin besar NPF akan mengakibatkan menurunnya ROA. Begitu pula sebaliknya, jika NPF turun, maka ROA akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiawati (2017) dan Prasetyo & Darmayanti (2015) menunjukkan hasil bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Tingkat Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

2.4.3 Kualitas Aset Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Aktiva produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, sertifikat Bank Indonesia syariah, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, penempatan pada bank lain, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunya laporan adalah pada bulan Maret 2018 - Desember 2019. Wilayah penelitian ini hanya melakukan penelitian periode 2014 - 2018 pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian berjenis kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan diuji statistik, penelitian kuantitatif merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini termasuk dalam statistik deskriptif, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi (Noor, 2011: 38).

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Soeratno dan Arsyad (2008: 101), populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah ikhtisar keuangan Bank Umum Syariah di pada periode 2014 – 2018.

3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel ini adalah dengan melakukan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Proses seleksi sampel didasarkan oleh kriteria time series yang ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu, bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan jangka waktu 2014-2018. Dalam penemuannya ditetapkan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank syariah yang termasuk kedalam Bank Umum Syariah di Indonesia.
- b. Bank syariah yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut dari tahun 2014-2018.
- c. Bank syariah yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang digunakan dalam penelitian.

Alasan pemilihan sampel dengan kriteria tersebut bertujuan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh adanya perbedaan yang ekstrim, sehingga sampel dari penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.1
Nama populasi Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Bukopin Syariah
2	PT Bank Central Asia Syariah
3	PT Bank Syariah Mandiri
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Syariah Mega Indonesia
6	PT Bank Muamalat Indonesia
7	PT Bank Negara Indonesia Syariah
8	PT Bank Panin Dubai Syariah
9	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
10	PD. Jawa Barat Banten Syariah
11	Maybank Syariah Indonesia
12	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13	Bank Aceh Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel
Nama Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1	PT Bank Central Asia Syariah
2	PT Bank Syariah Bukopin
3	PT Bank Syariah Mandiri
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Mega Syariah
6	PT Bank Muamalat Indonesia
7	PT Bank Negara Indonesia Syariah
8	PT Bank Panin Dubai Syariah
9	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
10	PT Bank Jabar Banten Syariah
11	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber: Data Olahan, 2019

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan bank umum syariah yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari periode Januari 2014-Desember 2018. Data sekunder merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya (Chandrarini, 2017). Data sekunder yang digunakan yaitu berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah Indonesia dari tahun 2014-2018 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.5 Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan metode dokumentasi. Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu diperoleh dari buku-buku ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan

1. Peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik dalam media cetak maupun media elektronik, serta sumber bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel ialah sesuatu yang berbeda atau bervariasi, simbol atau konsep yang diasumsikan sebagai seperangkat nilai-nilai (Narimawati, 2008: 40).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel dependen (terkait) dan variabel independen (bebas).

3.6.1 Variabel dependen

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA (Return On Asset).

3.6.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari kecukupan modal, tingkat risiko pembiayaan, kualitas aset dan SWBI.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik. Berikut adalah tabel yang berisikan definisi operasional variabel;



- UIN SUSKA RIAU
- © Hak Cipta Dituliskan di UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas, Variabel Terikat (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. (Lukito,2015)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$
Kecukupan Modal, Variabel Bebas (X1)	Permodalan suatu bank dapat dilihat dari tingkat kecukupan modal bank yang dinyatakan dengan suatu ratio tertentu yang disebut ratio kecukupan modal atau capital edequasy ratio (CAR). (Lukito, 2015)	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{(ATMR)}} \times 100\%$
Tingkat Risiko Pembiayaan, Variabel Bebas (X2)	Risiko bank dalam pembiayaan adalah kredit bermasalah, dalam bank syariah disebut <i>Non Performing Finnancing</i> (NPF). (Fernita, 2018)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
Kualitas Aset, Variabel Bebas (X3)	Aset yang menghasilkan karena penempatan dana bank yang digunakan untuk mencapai tingkat penghasilan. (Hebby, 2015)	$KAP = \frac{\text{aktiva produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Variabel Bebas (X4)	Fungsi dari SWBI bagi Bank Indonesia adalah sebagai alat pengendalian moneter dan bagi bank syariah atau unit usaha syariah dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur likuiditas. (Siti, 2017)	$\text{Sertifikat Wadiah Bank Indonesia} = \log(\text{SWBI})$

Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean atau rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2013:19).

Mean adalah nilai rata-rata dari data yang diteliti. Mean didapatkan dari seluruh total seluruh data dibagi dengan banyaknya data.

- Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang berkaitan bervariasi dengan rata-rata.
- Minimum adalah nilai terkecil dari data yang diteliti.
- Maksimum adalah nilai terbesar dari data yang diteliti. (Sugiyono, 2012:147)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam pengujian ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah ada residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak *orthogonal* yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama



dengan nol (Ghozali, 2013). Uji *multikolonieritas* dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF) (Ghozali, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2013).

4. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari *autokorelasi*. Uji *autokorelasi* dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (Ghozali, 2013).

3.8.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel – variabel independen (lebih dari satu) yang digunakan terhadap variabel independen.

1. Regresi Linier Berganda

Adanya hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) sehingga dikategorikan sebagai Regresi Linear Berganda. Dirumuskan dengan:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots + b_nX_n + e$$

1. Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- A : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X1 : Kecukupan Modal
- X2 : Tingkat Risiko Pembiayaan
- X3 : Kualitas Aset
- X4 : Sertifiat Wadiah Bank Indonesia

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

independen hipotesis (Ghozali 2018:98). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.



Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Simultan

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel dependen atau bebas yang dimasukan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat (Ghozali, 2013:98). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan amat terbatas. Jika mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2013:97). Penelitian ini menggunakan Adjusted R^2 untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, kualitas aset, dan SWBI terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas diterima.
3. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan kualitas aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak.
4. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan sertifikat wadiah bank indonesia berpengaruh positif terhadap profitabilitas diterima.
5. Kecukupan modal, risiko pembiayaan, kualitas aset, dan SWBI berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.
6. Hasil koefisien determinasi menjelaskan persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 52,2% terhadap variabel profitabilitas, sedangkan sisanya, 47,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.



5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk perusahaan Bank Umum Syariah, disarankan agar dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan kecukupan modal, dan SWBI dikarenakan pada hasil penelitian ini ada pengaruh positif pada variabel tersebut. Bank Umum Syariah juga dapat mengurangi resiko pembiayaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.
2. Pada nilai koefisien determinasi menandakan masih ada variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah, jadi disarankan perlu penambahan variabel seperti Suku Bunga, Likuiditas, *leverage*, dll yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas agar nilai koefisien determinasi dapat meningkat sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi profitabilitas, dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak ciptaan milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Adi, T. (2019, januari 11). *kontan.co.id*. Diambil kembali dari <http://analisis.kontan.id/news/problem-likuiditas-perbankan-syariah-2019>.
- Anggreni, M., & Suardhika. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*, 27-38.
- Armelia, V. (2011). Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aktiva Produktif, dan Non Performing Loan terhadap Profitabilitas. *Skripsi UNP*.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawjaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, R. K. (2019, juni). *CNBC Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190606191828-29-76983/ketua-lps-kondisi-perbankan-syariah-cukup-berat>.
- Inayah, S. A. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Sertifikat Bank Wadiah Indonesia terhadap Return On Asset pada Bank Syariah Non Devisa di Indonesia tahun 2013-2015.
- Juminan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmi. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.
- Kasmi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mauliza, D., & Daud, R. (2016). Pengaruh Pecukupan Modal dan Kompetisi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 13-19.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). The Determinants of Bank Profitability: Empirical Evidence from European. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 86-115.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2009). *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muliawati, & Khoiruddin. (2015). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.
- Narimawati. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Nawaz, M., & Munir, S. (2012). Credit Risk and the Performance of Nigerian Banks. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 49-63.
- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nugrahanti, Tanuatmodjo, & Purnamasari. (2018). Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Journal of Business Management Education*, 136-144.
- Nurhayati, & Wasilah. (2011). *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ongore, & Kusa. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *Journal of Economics and Financial Issues*, 237-252.
- Pamungkas, I. (2015). Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (Periode 2010-2014).
- Parast, M., & Fini, E. (2010). The Effect of Productivity and Quality on Profitability in US Airline Industry. *Managing Service Quality: An International Journal*, 458 - 474.
- Prasetyo, D., & Darmayanti, N. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2590- 2617.
- Samad, A. (2015). Determinant Bank Profitability: Empirical Evidence from Bangladesh Commercial Bank. *Internasional Journal of Financial Research*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawati, Rois, & Aini. (2017). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Pembiayaan, Efisiensi Operasional dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.

Alvia, S. (2017). Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics*.

Agriyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Agriyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Wibowo. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Diponegoro*, 1-10.

Widyaningsih. (2005). *Bank dan Asuransi Syariah*. Jakarta: Kencana.

Y.Lee, J. (2015). Measuring the Impact of the 2007–2009 Financial Crisis on the Performance and. *Advances in Management Accounting*, 181-206.

www.ojk.ac.id

www.brisyariah.co.id

www.paninsyariah.co.id

www.lukopinsyariah.co.id

LAMPIRAN

Bank/Utang Syariah	Tahun	Alatira Produktif	SVYBI	Total Pembiayaan	Pendayaan Berwujud	Total Aset	Laba Sebelum Pajak	Laba Bersih	Modal	ATKRI
Bank Uluang Syariah	2014	Rp 14.688.330.000	Rp 3.365.613.000	Rp 4.676.583.000	Rp 314.545.000	Rp 20.343.049.000	Rp 10.378.000	Rp 6.577.000	Rp 1.567.087.000	Rp 13.710.805.000
	2015	Rp 17.267.074.000	Rp 4.769.138.000	Rp 6.204.410.000	Rp 441.200.000	Rp 24.200.247.000	Rp 12.699.000	Rp 12.699.000	Rp 2.343.249.000	Rp 16.814.444.000
	2016	Rp 19.175.315.000	Rp 3.814.138.000	Rp 6.665.412.000	Rp 6.665.412.000	Rp 27.687.138.000	Rp 25.889.000	Rp 10.209.000	Rp 3.467.389.000	Rp 16.801.715.000
	2017	Rp 22.672.094.000	Rp 4.015.626.000	Rp 6.465.259.000	Rp 5.957.000	Rp 31.549.334.000	Rp 15.970.000	Rp 10.109.000	Rp 3.011.253.000	Rp 17.800.173.000
	2018	Rp 26.875.645.000	Rp 5.853.353.000	Rp 8.257.976.000	Rp 8.257.976.000	Rp 37.912.044.000	Rp 15.173.000	Rp 10.600.000	Rp 5.922.285.000	Rp 19.878.066.000
	2019	Rp 16.054.488.000	Rp 1.851.201.000	Rp 2.471.385.000	Rp 182.747.000	Rp 17.912.000	Rp 20.133.000	Rp 165.251.000	Rp 2.004.358.000	Rp 19.878.200.000
	2020	Rp 18.774.713.000	Rp 2.583.736.000	Rp 3.029.296.000	Rp 4.211.156.000	Rp 223.546.000	Rp 23.017.667.000	Rp 27.375.000	Rp 2.486.598.000	Rp 14.559.030.000
Bank BNI Syariah	2014	Rp 28.349.368.000	Rp 5.113.979.000	Rp 5.475.203.000	Rp 321.767.000	Rp 41.044.542.000	Rp 408.747.000	Rp 306.686.000	Rp 3.814.099.000	Rp 18.939.883.000
	2015	Rp 31.587.477.000	Rp 4.554.929.000	Rp 4.554.929.000	Rp 390.964.000	Rp 41.044.542.000	Rp 550.288.000	Rp 418.080.000	Rp 4.287.816.000	Rp 22.207.000.000
	2016	Rp 1.424.780.823.139	Rp 334.068.477.408	Rp 1.007.345.021.185	Rp 487.000.000	Rp 41.044.542.000	Rp 17.677.08.631	Rp 13.949.752.123	Rp 637.854.000	Rp 21.570.000.000
	2017	Rp 2.751.957.807.000	Rp 964.501.267.900	Rp 1.348.171.511.287	Rp 34.781.889.252	Rp 4.246.580.946.257	Rp 13.892.132.856	Rp 23.436.648.981	Rp 10.702.882.000	Rp 61.118.160.000
	2018	Rp 2.699.209.138.916	Rp 538.515.317.793	Rp 1.646.643.944.435	Rp 5.094.789.871	Rp 4.246.580.946.257	Rp 49.241.37.711	Rp 88.836.358.786	Rp 1.127.355.000	Rp 3.064.674.000
	2019	Rp 2.939.082.817.840	Rp 689.532.589.709	Rp 2.059.992.855.826	Rp 15.939.928.938	Rp 5.261.144.771.140	Rp 62.192.686.073	Rp 47.880.137.199	Rp 1.179.155.000	Rp 4.013.552.000
	2020	Rp 3.074.994.882.630	Rp 1.081.182.219.903	Rp 2.624.866.505.505	Rp 2.624.866.505.505	Rp 7.064.008.476.918	Rp 72.293.453.447	Rp 58.567.089.139	Rp 1.280.879.000	Rp 3.508.708.000
Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 31.945.641.495.904	Rp 13.026.071.161.239	Rp 10.809.667.396.576	Rp 1.333.924.013.683	Rp 66.944.422.947.918	Rp 72.293.453.447	Rp 71.778.207.882	Rp 3.328.329.000	Rp 47.746.240.000
	2015	Rp 52.515.079.180.145	Rp 6.312.10.997.950	Rp 13.479.642.920.338	Rp 1.733.025.257.686	Rp 70.360.708.944.091	Rp 383.179.883.949	Rp 290.048.000	Rp 61.873.390.000	Rp 48.146.533.000
	2016	Rp 58.220.809.964.272	Rp 13.004.699.868.197	Rp 16.489.863.415.230	Rp 1.737.356.116.911	Rp 78.831.721.960.271	Rp 434.204.281.914	Rp 325.413.775.831	Rp 6.842.000.000	Rp 49.559.018.000
	2017	Rp 62.667.219.000.000	Rp 14.391.299.000.000	Rp 21.028.964.000.000	Rp 1.719.156.000.000	Rp 87.912.020.000.000	Rp 499.248.000.000	Rp 365.146.000.000	Rp 7.844.125.000.000	Rp 49.359.018.000
	2018	Rp 69.667.219.000.000	Rp 6.843.666.010.000	Rp 6.843.666.010.000	Rp 1.393.068.000.000	Rp 98.241.16.000.000	Rp 815.733.000.000	Rp 605.213.000.000	Rp 8.566.771.000.000	Rp 52.670.893.000
	2019	Rp 5.998.831.349.500	Rp 480.425.944.000	Rp 34.444.833.185	Rp 5.488.388.000	Rp 7.044.587.889.000	Rp 21.867.491.000	Rp 15.858.658.000	Rp 812.682.712.000	Rp 4.219.493.866.000
	2020	Rp 4.528.349.345.500	Rp 423.278.411.000	Rp 484.811.924.000	Rp 117.134.000	Rp 6.135.241.927.000	Rp 13.774.727.000	Rp 12.233.583.000	Rp 882.992.420.000	Rp 4.716.091.537.000
Bank Mega Syariah	2014	Rp 5.275.185.709.000	Rp 423.278.411.000	Rp 34.444.833.185	Rp 5.488.388.000	Rp 7.044.587.889.000	Rp 21.867.491.000	Rp 15.858.658.000	Rp 812.682.712.000	Rp 4.219.493.866.000
	2015	Rp 5.845.966.333.000	Rp 754.538.174.000	Rp 663.112.192.000	Rp 13.134.267.000	Rp 7.034.299.832.000	Rp 96.432.189.000	Rp 72.551.665.000	Rp 1.148.780.427.000	Rp 5.313.851.985.000
	2016	Rp 2.889.109.904.000	Rp 609.502.760.000	Rp 2.266.570.194.000	Rp 13.610.410.000	Rp 7.539.424.210.000	Rp 60.121.975.000	Rp 46.570.707.000	Rp 1.150.695.27.000	Rp 5.716.693.918.000
	2017	Rp 4.906.698.046.000	Rp 835.659.155.000	Rp 2.066.570.194.000	Rp 5.367.771.166.000	Rp 62.444.189.069.000	Rp 99.044.294.000	Rp 58.916.694.000	Rp 5.751.048.147.000	Rp 41.354.187.910.000
	2018	Rp 28.804.092.685.000	Rp 5.346.203.802.000	Rp 21.955.289.296.000	Rp 3.369.289.932.000	Rp 57.172.537.997.000	Rp 108.090.838.000	Rp 74.492.188.000	Rp 5.140.373.124.000	Rp 37.133.443.000
	2019	Rp 31.538.169.070.000	Rp 5.372.959.880.000	Rp 21.729.543.380.000	Rp 2.701.774.376.000	Rp 55.786.397.025.000	Rp 116.459.114.000	Rp 80.511.090.000	Rp 5.220.130.689.000	Rp 40.974.616.000
	2020	Rp 31.469.424.427.000	Rp 7.001.433.968.000	Rp 20.991.038.048.000	Rp 4.687.181.245.000	Rp 61.699.919.644.000	Rp 60.268.280.000	Rp 26.115.650.000	Rp 6.127.412.391.000	Rp 44.984.812.101.000
Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 34.278.652.480.000	Rp 5.339.428.665.000	Rp 16.881.461.204.000	Rp 2.887.346.000	Rp 57.227.264.048.000	Rp 45.085.872.000	Rp 46.002.044.000	Rp 34.473.425.587.000	Rp 4.333.939.000
	2015	Rp 34.039.319.973.736	Rp 778.336.699.128	Rp 1.461.971.434.421	Rp 72.921.374.865	Rp 5.160.516.781.861	Rp 12.652.023.065	Rp 27.778.475.573	Rp 690.589.000	Rp 4.333.939.000
	2016	Rp 3.400.480.027.555	Rp 883.811.748.000	Rp 2.071.513.646.274	Rp 135.487.174.824	Rp 3.287.133.273.325	Rp 40.665.677.424	Rp 31.778.475.789	Rp 85.999.256.769	Rp 731.029.000
	2017	Rp 4.124.449.593.817	Rp 1.522.929.926.916	Rp 2.524.763.650.883	Rp 180.753.000.000	Rp 6.135.241.927.000	Rp 13.774.727.000	Rp 11.029.286.000	Rp 1.022.865.693.000	Rp 4.494.754.289.000
	2018	Rp 3.028.217.010.890	Rp 634.298.667.954	Rp 2.351.916.545.442	Rp 305.655.775.284	Rp 7.166.257.141.867	Rp 1.332.376.412	Rp 1.648.071.412	Rp 946.186.000	Rp 4.928.667.000
	2019	Rp 2.171.505.000.000	Rp 378.100.000.000	Rp 2.569.408.333.281	Rp 2.569.408.333.281	Rp 2.448.723.000.000	Rp 7.634.000.000	Rp 35.953.000.000	Rp 680.584.000	Rp 1.944.694.000
	2020	Rp 1.500.196.000.000	Rp 303.819.000.000	Rp 2.832.540.000.000	Rp 2.832.540.000.000	Rp 1.746.439.000.000	Rp 4.231.000.000	Rp 2.549.200.000	Rp 669.584.000	Rp 1.743.954.000
Ma bank Syariah Indonesia	2014	Rp 1.665.755.000.000	Rp 323.753.000.000	Rp 233.405.000.000	Rp 233.405.000.000	Rp 1.344.720.000.000	Rp 10.474.000.000	Rp 163.738.000.000	Rp 510.620.000.000	Rp 927.300.000.000
	2015	Rp 887.871.000.000	Rp 30.437.000.000	Rp 40.579.000.000	Rp 40.579.000.000	Rp 1.273.648.000.000	Rp 21.469.000.000	Rp 9.785.000.000	Rp 584.735.000.000	Rp 324.500.000.000
	2016	Rp 621.967.000.000	Rp 4.610.000.000	Tidak Ada	Rp 661.912.000.000	Rp 14.218.000.000	Rp 528.177.000.000	Rp 64.720.000.000	Rp 128.177.000.000	Rp 3.245.000.000
	2017	Rp 785.992.277.694	Rp 51.604.874.168	Rp 596.185.030.654	Rp 26.488.664.667	Rp 1.493.625.336.383	Rp 25.048.608.610	Rp 19.385.091.411	Rp 137.740.170.463	Rp 901.929.274.531
	2018	Rp 608.715.482.205	Rp 56.457.586.523	Rp 112.541.848.735	Rp 91.035.986.789	Rp 1.327.245.628.842	Rp 21.984.949.770	Rp 24.001.165.504	Rp 146.736.600.762	Rp 909.371.188.988
	2019	Rp 1.004.871.953.953	Rp 85.512.539.440	Rp 949.605.573.000	Rp 107.220.835.225	Rp 1.623.183.428.354	Rp 21.984.949.770	Rp 18.473.887.306	Rp 162.877.382.685	Rp 1.019.920.255.333
	2020	Rp 985.683.911.042	Rp 35.378.223.111	Rp 987.158.907.802	Rp 161.924.799.643	Rp 2.126.018.823.451	Rp 6.938.852.696	Rp 4.593.488.063	Rp 237.835.515.028	Rp 1.251.796.929.611
Bank Victoria Syariah	2014	Rp 6.449.075.000.000	Rp 1.180.890.000.000	Rp 1.297.787.000.000	Rp 365.891.923.000	Rp 6.093.487.708.000	Rp 34.313.170.000	Rp 21.702.238.000	Rp 685.482.000	Rp 4.316.702.000
	2015	Rp 5.007.614.989.000	Rp 888.149.016.000	Rp 1.112.649.818.000	Rp 353.046.767.000	Rp 6.489.664.110.000	Rp 15.949.840.000	Rp 7.278.699.000	Rp 1.048.510.900.000	Rp 4.054.022.148.000
	2016	Rp 6.048.396.425.000	Rp 1.385.186.002.000	Rp 1.054.187.781.000	Rp 354.000.000	Rp 7.441.652.350.000	Rp 11.597.456.000	Rp 4.147.420.000	Rp 742.192.260.000	Rp 4.665.892.968.000
	2017	Rp 6.211.735.292.000	Rp 1.706.873.381.000	Rp 975.965.227.000	Rp 314.111.000.000	Rp 7.975.965.227.000	Rp 12.889.426.000	Rp 3.883.427.449.000	Rp 644.486.296.000	Rp 3.338.875.153.000
	2018	Rp 4.841.129.539.000	Rp 1.018.091.127.000	Rp 1.284.276.188.000	Rp 236.941.295.000	Rp 6.816.611.000.000	Rp 18.249.607.000	Rp 16.889.727.000	Rp 615.781.685.000	Rp 3.044.813.251.000
	2019	Rp 2.013.125.589.000	Rp 1.231.474.324.000	Rp 4.155.867.855.000	Rp 20.441.607.000	Rp 6.206.506.437.000	Rp 98.183.508.000	Rp 107.756.991.000	Rp 5.928.895.000	Rp 4.941.517.590.000
	2020	Rp 1.897.522.137.000	Rp 1.045.691.536.000	Rp 5.176.924.010.000	Rp 346.977.299.000	Rp 7.134.234.979.000	Rp 77.205.288.000	Rp 33.758.381.000	Rp 117.6.549.462.000	Rp 5.961.674.022.000
Bank Panca Dharma Syariah	2014	Rp 3.188.933.522.000	Rp 1.107.074.678.000	Rp 5.321.600.925.000	Rp 845.048.000	Rp 5.293.963.609.000	Rp 28.462.785.000	Rp 19.540.924.000	Rp 114.757.244.000	Rp 6.045.907.132.000
	2015	Rp 3.208.457.607.000	Rp 1.207.754.871.000	Rp 5.555.883.011.000	Rp 1.620.788.828.000	Rp 6.829.217.900.000	Rp 11.580.912.000	Rp 966.851.971.000	Rp 691.287.447.000	Rp 6.005.075.733.000
	2016	Rp 2.666.832.133.000	Rp 1.330.658.485.000	Rp 5.675.102.587.000	Rp 1.330.658.485.000	Rp 8.711.037.962.000	Rp 12.412.387.000	Rp 20.788.292.000	Rp 1.541.181.954.000	Rp 6.656.440.759.000
	2017	Rp 3.544.064.000.000	Rp 4.665.737.000.000	Rp 5.675.102.587.000	Rp 31.891.000.000	Rp 3.788.448.000.000	Rp 12.412.387.000	Rp 10.046.000.000	Rp 878.785.000.000	Rp 2.594.143.000.000
	2018	Rp 4.731.996.000.000	Rp 649.266.000.000	Rp 3.697.171.000.000	Rp 31.891.000.000	Rp 1.159.199.000.000	Rp 20.744.000.000	Rp 20.7		

TABULASI DATA PROFITABILITAS

No.	Bank Umum Syariah	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 10,378,000,000	Rp 20,343,249,000,000	0.00051
		2015	Rp 169,069,000,000	Rp 24,230,247,000,000	0.00698
		2016	Rp 238,609,000,000	Rp 27,687,188,000,000	0.00862
		2017	Rp 150,957,000,000	Rp 31,543,384,000,000	0.00479
		2018	Rp 151,473,000,000	Rp 37,915,084,000,000	0.00400
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 220,133,000,000	Rp 19,492,112,000,000	0.01129
		2015	Rp 307,768,000,000	Rp 23,017,667,000,000	0.01337
		2016	Rp 373,197,000,000	Rp 28,314,175,000,000	0.01318
		2017	Rp 408,747,000,000	Rp 34,822,442,000,000	0.01174
3	BCA Syariah	2014	Rp 17,497,708,631	Rp 2,994,449,136,265	0.00584
		2015	Rp 31,892,132,856	Rp 4,349,580,046,527	0.00733
		2016	Rp 49,241,137,711	Rp 4,995,606,338,455	0.00986
		2017	Rp 62,192,686,073	Rp 5,961,174,477,140	0.01043
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 72,393,453,347	Rp 7,064,008,145,080	0.01025
		2015	Rp 109,793,613,822	Rp 66,942,422,284,791	0.00164
		2016	Rp 383,719,883,949	Rp 70,369,708,944,091	0.00545
		2017	Rp 434,704,281,914	Rp 78,831,721,590,271	0.00551
5	Bank Mega Syariah	2017	Rp 499,548,000,000	Rp 87,915,020,000,000	0.00568
		2018	Rp 815,733,000,000	Rp 98,341,116,000,000	0.00829
		2014	Rp 21,867,491,000	Rp 7,044,587,889,000	0.00310
		2015	Rp 17,156,279,000	Rp 5,559,819,466,000	0.00309
6	Bank Muamalat Indonesia	2016	Rp 137,774,727,000	Rp 6,135,241,922,000	0.02246
		2017	Rp 96,432,189,000	Rp 7,034,299,832,000	0.01371
		2018	Rp 60,712,975,000	Rp 7,336,342,210,000	0.00828
		2014	Rp 99,044,264,000	Rp 62,442,189,696,000	0.00159
7	Bank Syariah Bukopin	2015	Rp 108,909,838,000	Rp 57,172,587,967,000	0.00190
		2016	Rp 116,459,114,000	Rp 55,786,397,505,000	0.00209
		2017	Rp 60,268,280,000	Rp 61,696,919,644,000	0.00098
		2018	Rp 45,805,872,000	Rp 57,227,276,046,000	0.00080
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 12,552,023,065	Rp 5,160,516,781,681	0.00243
		2015	Rp 40,665,677,424	Rp 5,827,153,527,325	0.00698
		2016	-Rp 69,734,307,364	Rp 6,900,889,381,918	-0.01011
		2017	Rp 1,332,376,412	Rp 7,166,257,141,367	0.00019
9	Bank Jabar Banten Syariah	2018	Rp 1,525,079,471	Rp 6,328,446,529,189	0.00024
		2014	-Rp 25,048,608,610	Rp 1,439,632,336,383	-0.01740
		2015	-Rp 31,984,949,770	Rp 1,379,265,628,842	-0.02319
		2016	-Rp 27,884,175,827	Rp 1,625,183,249,354	-0.01716
10	Bank Panin Dubai Syariah	2017	Rp 6,098,951,967	Rp 2,003,113,721,655	0.00304
		2018	Rp 6,335,852,696	Rp 2,126,018,825,451	0.00298
		2014	Rp 34,313,170,000	Rp 6,093,487,708,000	0.00563
		2015	Rp 15,949,840,000	Rp 6,439,966,411,000	0.00248
11	BTPN Syariah	2016	-Rp 115,977,456,000	Rp 7,441,652,530,000	-0.01558
		2017	-Rp 122,889,426,000	Rp 7,713,558,123,000	-0.01593
		2018	Rp 18,425,000,000	Rp 6,849,611,000,000	0.00269
		2014	Rp 98,183,503,000	Rp 6,206,504,337,000	0.01582
12	Bank Panin Dubai Syariah	2015	Rp 77,305,298,000	Rp 7,134,234,975,000	0.01084
		2016	Rp 28,462,795,000	Rp 8,757,963,603,000	0.00325
		2017	-Rp 115,802,712,000	Rp 8,629,275,047,000	-0.01342
		2018	Rp 21,412,387,000	Rp 8,771,057,795,000	0.00244
13	BTPN Syariah	2014	Rp 124,433,000,000	Rp 3,780,498,000,000	0.03291
		2015	Rp 250,444,000,000	Rp 5,196,199,000,000	0.04820
		2016	Rp 555,743,000,000	Rp 7,323,347,000,000	0.07589
		2017	Rp 908,698,000,000	Rp 9,156,522,000,000	0.09924
2018	Rp 1,299,019,000,000	Rp 12,039,275,000,000	0.10790		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KECUKUPAN MODAL					
No	Bank Umum Syariah	Tahun	Modal	ATMR	CAR
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 1,767,087,000,000	Rp 13,710,805,000,000	0.12888
		2015	Rp 2,343,249,000,000	Rp 16,814,444,000,000	0.13936
		2016	Rp 3,467,399,000,000	Rp 16,807,175,000,000	0.20630
		2017	Rp 3,611,233,000,000	Rp 17,800,175,000,000	0.20288
		2018	Rp 5,922,283,000,000	Rp 19,928,066,000,000	0.29718
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 2,004,358,000,000	Rp 10,878,620,000,000	0.18425
		2015	Rp 2,254,181,000,000	Rp 14,559,030,000,000	0.15483
		2016	Rp 2,486,598,000,000	Rp 16,666,004,000,000	0.14920
		2017	Rp 3,814,099,000,000	Rp 18,939,885,000,000	0.20138
3	BCA Syariah	2014	Rp 637,854,000,000	Rp 2,157,000,000,000	0.29571
		2015	Rp 1,070,282,000,000	Rp 3,117,816,000,000	0.34328
		2016	Rp 1,127,355,000,000	Rp 3,064,954,000,000	0.36782
		2017	Rp 1,179,155,000,000	Rp 4,012,352,000,000	0.29388
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 1,285,879,000,000	Rp 5,308,708,000,000	0.24222
		2015	Rp 5,328,329,000,000	Rp 37,746,024,000,000	0.14116
		2016	Rp 6,187,390,000,000	Rp 48,146,553,000,000	0.12851
		2017	Rp 6,942,002,000,000	Rp 49,555,918,000,000	0.14008
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 7,844,125,000,000	Rp 49,350,184,000,000	0.15895
		2015	Rp 8,566,771,000,000	Rp 52,670,993,000,000	0.16265
		2016	Rp 812,682,712,000	Rp 4,219,493,866,000	0.19260
		2017	Rp 882,992,142,000	Rp 4,716,091,537,000	0.18723
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 1,022,365,693,000	Rp 4,494,754,280,000	0.22746
		2015	Rp 1,148,780,427,000	Rp 5,312,951,395,000	0.21622
		2016	Rp 1,135,635,727,000	Rp 5,716,893,918,000	0.19865
		2017	Rp 5,751,648,147,000	Rp 41,334,187,915,000	0.13915
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 5,143,373,124,000	Rp 37,713,341,431,000	0.13638
		2015	Rp 5,220,130,898,000	Rp 40,978,476,916,000	0.12739
		2016	Rp 6,127,412,591,000	Rp 44,984,812,101,000	0.13621
		2017	Rp 6,255,006,423,000	Rp 34,473,425,567,000	0.12343
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 567,814,000,000	Rp 3,835,920,000,000	0.14803
		2015	Rp 690,593,000,000	Rp 4,233,939,000,000	0.16311
		2016	Rp 731,029,000,000	Rp 4,826,129,000,000	0.15147
		2017	Rp 946,389,000,000	Rp 4,928,467,000,000	0.19203
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 946,186,000,000	Rp 4,899,010,000,000	0.19314
		2015	Rp 137,740,170,463	Rp 901,929,274,531	0.15272
		2016	Rp 146,736,600,762	Rp 909,371,189,998	0.16136
		2017	Rp 162,877,282,685	Rp 1,019,320,255,233	0.15979
10	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 237,835,315,028	Rp 1,232,796,929,631	0.19292
		2015	Rp 272,700,422,473	Rp 1,140,216,950,104	0.23917
		2016	Rp 683,482,000	Rp 4,316,702,000	0.15833
		2017	Rp 1,048,510,960,000	Rp 4,654,022,149,000	0.22529
11	BTPN Syariah	2014	Rp 742,192,260,000	Rp 4,065,789,963,000	0.18255
		2015	Rp 644,466,269,000	Rp 3,338,875,153,000	0.19302
		2016	Rp 615,781,658,000	Rp 3,047,813,257,000	0.20204
		2017	Rp 1,077,569,116,000	Rp 4,194,517,530,000	0.25690
12	BTPN Syariah	2014	Rp 1,176,549,462,000	Rp 5,796,714,072,000	0.20297
		2015	Rp 1,174,757,234,000	Rp 6,463,907,132,000	0.18174
		2016	Rp 691,287,147,000	Rp 6,005,075,773,000	0.11512
		2017	Rp 1,541,191,934,000	Rp 6,656,540,759,000	0.23153
13	BTPN Syariah	2014	Rp 878,783,000,000	Rp 2,594,143,000,000	0.33876
		2015	Rp 1,064,003,000,000	Rp 5,338,868,000,000	0.19929
		2016	Rp 1,521,148,000,000	Rp 6,390,259,000,000	0.23804
		2017	Rp 2,152,553,000,000	Rp 7,445,398,000,000	0.28911
14	BTPN Syariah	2018	Rp 3,876,872,000,000	Rp 9,473,822,000,000	0.40922

TABULASI DATA RESIKO PEMBIAYAAN

No	Bank Umum Syariah	Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 374,545,000,000	Rp 4,976,583,000,000	0.07526
		2015	Rp 441,200,000,000	Rp 6,204,430,000,000	0.07111
		2016	Rp 315,950,000,000	Rp 6,665,412,000,000	0.04740
		2017	Rp 795,155,000,000	Rp 6,435,239,000,000	0.12356
		2018	Rp 792,704,000,000	Rp 8,232,976,000,000	0.09628
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 182,747,000,000	Rp 2,471,835,000,000	0.07393
		2015	Rp 223,556,000,000	Rp 3,427,486,000,000	0.06522
		2016	Rp 285,548,000,000	Rp 4,211,156,000,000	0.06781
		2017	Rp 321,767,000,000	Rp 5,475,003,000,000	0.05877
3	BCA Syariah	2014	Rp 487,000,000	Rp 1,007,345,021,195	0.00048
		2015	Rp 34,747,890,252	Rp 1,348,175,115,288	0.02577
		2016	Rp 5,094,789,921	Rp 1,646,643,034,425	0.00309
		2017	Rp 15,939,698,396	Rp 2,059,992,855,826	0.00774
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 1,335,924,013,683	Rp 10,809,667,396,576	0.12359
		2015	Rp 1,785,035,257,686	Rp 13,479,642,950,358	0.13242
		2016	Rp 1,737,356,116,911	Rp 16,489,863,415,250	0.10536
		2017	Rp 1,619,156,000,000	Rp 21,038,964,000,000	0.07696
		2018	Rp 1,393,096,000,000	Rp 24,722,107,000,000	0.05635
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 5,488,388,000	Rp 41,417,733,000	0.13251
		2015	Rp 817,914,000	Rp 58,464,853,000	0.01399
		2016	Rp 171,134,000	Rp 343,811,974,000	0.00050
		2017	Rp 13,134,267,000	Rp 663,112,192,000	0.01981
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 5,367,771,156,000	Rp 22,066,320,364,000	0.24326
		2015	Rp 3,363,258,982,000	Rp 21,955,269,296,000	0.15319
		2016	Rp 2,701,770,376,000	Rp 21,729,543,280,000	0.12434
		2017	Rp 4,667,181,586,000	Rp 20,595,108,048,000	0.22662
		2018	Rp 2,887,748,245,000	Rp 16,981,461,404,000	0.17005
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 72,921,374,865	Rp 1,461,971,543,421	0.04988
		2015	Rp 158,487,174,824	Rp 2,071,513,646,274	0.07651
		2016	Rp 180,775,089,284	Rp 2,522,763,650,893	0.07166
		2017	Rp 305,653,775,254	Rp 2,751,916,545,442	0.11107
		2018	Rp 233,484,631,475	Rp 2,698,408,233,281	0.08653
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 26,486,664,667	Rp 596,185,030,654	0.04443
		2015	Rp 91,052,986,789	Rp 712,541,848,755	0.12779
		2016	Rp 107,220,835,225	Rp 949,605,673,060	0.11291
		2017	Rp 113,755,448,161	Rp 932,211,745,250	0.12203
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 161,924,739,643	Rp 987,158,907,802	0.16403
		2015	Rp 389,041,388,000	Rp 1,292,787,000,000	0.30093
		2016	Rp 365,891,923,000	Rp 1,112,649,818,000	0.32885
		2017	Rp 353,046,767,000	Rp 1,054,187,781,000	0.33490
10	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 314,111,690,000	Rp 975,965,227,000	0.32185
		2015	Rp 236,941,295,000	Rp 1,258,276,188,000	0.18831
		2014	Rp 29,441,627,000	Rp 4,155,867,855,000	0.00708
		2015	Rp 346,972,299,000	Rp 5,176,920,410,000	0.06702
		2016	Rp 845,042,849,000	Rp 5,321,600,975,000	0.15879
11	BTPN Syariah	2017	Rp 1,620,758,828,000	Rp 5,555,883,051,000	0.29172
		2018	Rp 1,330,585,141,800	Rp 5,675,102,587,000	0.23446
		2014	Rp 37,891,000,000	Rp 2,498,387,000,000	0.01517
		2015	Rp 31,351,000,000	Rp 3,657,717,000,000	0.00857
		2016	Rp 53,193,000,000	Rp 4,940,783,000,000	0.01077
11	BTPN Syariah	2017	Rp 57,256,000,000	Rp 6,128,217,000,000	0.00934
		2018	Rp 66,486,000,000	Rp 7,359,150,000,000	0.00903

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA KUALITAS ASET

No	Bank Umm Syariah	Tahun	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan	Total Aktiva Produktif	KAP
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 374,545,000,000	Rp 14,688,330,000,000	0.02550
		2015	Rp 441,200,000,000	Rp 17,267,074,000,000	0.02555
		2016	Rp 315,950,000,000	Rp 19,775,315,000,000	0.01598
		2017	Rp 795,155,000,000	Rp 22,672,084,000,000	0.03507
		2018	Rp 792,704,000,000	Rp 26,875,645,000,000	0.02950
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 182,747,000,000	Rp 16,054,488,000,000	0.01138
		2015	Rp 223,556,000,000	Rp 18,774,713,000,000	0.01191
		2016	Rp 285,548,000,000	Rp 22,965,242,000,000	0.01243
		2017	Rp 321,767,000,000	Rp 28,349,368,000,000	0.01135
		2018	Rp 390,946,000,000	Rp 31,587,477,000,000	0.01238
3	BCA Syariah	2014	Rp 487,000,000	Rp 1,424,780,825,139	0.00034
		2015	Rp 34,747,890,252	Rp 2,753,957,380,297	0.01262
		2016	Rp 5,094,789,921	Rp 2,699,209,138,916	0.00189
		2017	Rp 15,939,698,396	Rp 2,990,082,617,840	0.00533
		2018	Rp 244,504,394,773	Rp 3,614,984,832,680	0.06764
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 1,335,924,013,683	Rp 51,943,641,493,904	0.02572
		2015	Rp 1,785,035,257,686	Rp 52,512,079,180,145	0.03399
		2016	Rp 1,737,356,116,911	Rp 58,220,809,964,272	0.02984
		2017	Rp 1,619,156,000,000	Rp 62,697,208,000,000	0.02583
		2018	Rp 1,393,096,000,000	Rp 69,667,219,000,000	0.02000
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 5,488,388,000	Rp 5,998,831,349,500	0.00091
		2015	Rp 817,914,000	Rp 4,528,363,365,500	0.00018
		2016	Rp 171,134,000	Rp 5,275,185,709,000	0.00003
		2017	Rp 13,134,267,000	Rp 5,842,966,338,000	0.00225
		2018	Rp 13,610,410,000	Rp 2,880,109,904,000	0.00473
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 5,367,771,156,000	Rp 34,906,668,646,000	0.15377
		2015	Rp 3,363,258,982,000	Rp 28,804,092,636,000	0.11676
		2016	Rp 2,701,770,376,000	Rp 27,538,163,070,000	0.09811
		2017	Rp 4,667,181,586,000	Rp 31,469,424,427,000	0.14831
		2018	Rp 2,887,748,245,000	Rp 34,278,652,481,000	0.08424
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 72,921,374,865	Rp 3,403,319,979,736	0.02143
		2015	Rp 158,487,174,824	Rp 3,490,480,027,555	0.04541
		2016	Rp 180,775,089,284	Rp 4,124,449,532,018	0.04383
		2017	Rp 305,653,775,254	Rp 3,801,623,075,817	0.08040
		2018	Rp 233,484,631,475	Rp 3,003,217,010,690	0.07774
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 26,486,664,667	Rp 785,992,272,694	0.03370
		2015	Rp 91,052,986,789	Rp 608,715,482,205	0.14958
		2016	Rp 107,220,835,225	Rp 619,093,801,100	0.17319
		2017	Rp 113,755,448,161	Rp 1,004,871,955,953	0.11320
		2018	Rp 161,924,739,643	Rp 985,683,911,042	0.16428
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 389,041,388,000	Rp 6,449,775,000,000	0.06032
		2015	Rp 365,891,923,000	Rp 5,007,614,896,000	0.07307
		2016	Rp 353,046,767,000	Rp 6,049,386,428,000	0.05836
		2017	Rp 314,111,690,000	Rp 6,221,775,292,000	0.05049
		2018	Rp 236,941,295,000	Rp 4,841,129,539,000	0.04894
10	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 29,441,627,000	Rp 2,013,125,589,000	0.01462
		2015	Rp 346,972,299,000	Rp 1,907,522,137,000	0.18190
		2016	Rp 845,042,849,000	Rp 3,188,953,522,000	0.26499
		2017	Rp 1,620,758,828,000	Rp 3,209,457,602,000	0.50499
		2018	Rp 1,330,585,141,800	Rp 2,606,832,133,000	0.51042
11	BTPN Syariah	2014	Rp 37,891,000,000	Rp 3,346,064,000,000	0.01132
		2015	Rp 31,351,000,000	Rp 4,733,998,000,000	0.00662
		2016	Rp 53,193,000,000	Rp 6,524,230,000,000	0.00815
		2017	Rp 57,256,000,000	Rp 8,497,859,000,000	0.00674
		2018	Rp 66,486,000,000	Rp 10,893,132,000,000	0.00610

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA SERTIFIKAT WADIAH BANK INDONESIA				
No.	Bank Umum Syariah	Tahun	NILAI SWBI	Logaritma
1	Bank BRI Syariah	2014	Rp 3,365,913,000,000	12.52710
		2015	Rp 4,769,138,000,000	12.67844
		2016	Rp 3,814,178,000,000	12.58140
		2017	Rp 4,015,626,000,000	12.60375
		2018	Rp 5,830,333,000,000	12.76569
2	Bank BNI Syariah	2014	Rp 1,851,201,000,000	12.26745
		2015	Rp 2,583,736,000,000	12.41225
		2016	Rp 3,059,796,000,000	12.48569
		2017	Rp 5,113,797,000,000	12.70874
		2018	Rp 4,554,393,000,000	12.65843
3	BCA Syariah	2014	Rp 334,098,477,408	11.52387
		2015	Rp 956,501,267,909	11.98069
		2016	Rp 538,815,317,793	11.73144
		2017	Rp 669,532,369,709	11.82577
		2018	Rp 1,081,918,219,903	12.03419
4	Bank Syariah Mandiri	2014	Rp 13,026,071,161,239	13.11481
		2015	Rp 8,312,710,997,930	12.91974
		2016	Rp 13,004,699,868,197	13.11410
		2017	Rp 14,391,293,000,000	13.15810
		2018	Rp 9,658,298,000,000	12.98490
5	Bank Mega Syariah	2014	Rp 684,366,010,000	11.83529
		2015	Rp 460,425,944,000	11.66316
		2016	Rp 422,578,411,000	11.62591
		2017	Rp 764,263,174,000	11.88324
		2018	Rp 609,302,760,000	11.78483
6	Bank Muamalat Indonesia	2014	Rp 8,556,993,155,000	12.93232
		2015	Rp 5,346,205,802,000	12.72805
		2016	Rp 5,372,595,880,000	12.73018
		2017	Rp 7,001,433,998,000	12.84519
		2018	Rp 5,339,428,665,000	12.72749
7	Bank Syariah Bukopin	2014	Rp 778,336,693,128	11.89117
		2015	Rp 893,611,748,030	11.95115
		2016	Rp 1,522,595,026,916	12.18258
		2017	Rp 1,338,767,960,630	12.12671
		2018	Rp 654,229,667,954	11.81573
8	Bank Victoria Syariah	2014	Rp 51,604,874,168	10.71269
		2015	Rp 56,457,586,525	10.75172
		2016	Rp 50,703,532,464	10.70504
		2017	Rp 85,512,539,440	10.93203
		2018	Rp 35,378,223,111	10.54874
9	Bank Jabar Banten Syariah	2014	Rp 1,196,890,000,000	12.07805
		2015	Rp 898,149,016,000	11.95335
		2016	Rp 1,385,186,002,000	12.14151
		2017	Rp 1,706,875,381,000	12.23220
		2018	Rp 1,018,091,127,000	12.00779
10	Bank Panin Dubai Syariah	2014	Rp 1,231,472,324,000	12.09042
		2015	Rp 1,045,961,536,000	12.01952
		2016	Rp 1,107,607,678,000	12.04439
		2017	Rp 1,207,274,871,000	12.08181
		2018	Rp 1,330,638,485,000	12.12406
11	BTPN Syariah	2014	Rp 466,373,000,000	11.66873
		2015	Rp 649,266,000,000	11.81242
		2016	Rp 1,548,277,000,000	12.18985
		2017	Rp 1,448,883,000,000	12.16103
		2018	Rp 2,640,552,000,000	12.42169

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS	231.268	2a,2v,3	347.997	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5.830.333	2a,2c,2d,2v,4	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	206.106	2a,2b,2c,2e,2v,5,40	245.821	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	9.098.114	2b,2c,2f,2v,6,40	7.411.068	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		2b,2c,2g,7,40		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>	11.575.070		10.886.965	<i>Murahabah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.194)		(429.948)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	11.370.876		10.457.017	
Piutang <i>istishna</i>	3.350		4.421	<i>Istishna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)		(112)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	3.212		4.309	
	11.374.088		10.461.326	
PINJAMAN QARDH	367.004	2b,2c,2h,8,40	538.243	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)		(14.142)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	364.360		524.101	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	484.847	2b,2c,2i,9,40	858.019	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)		(17.045)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	475.300		840.974	
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	7.748.129	2b,2c,2i,10,40	5.577.220	<i>Musarakah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)		(129.222)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	7.406.955		5.447.998	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	1.676.682	2b,2c,2j,11,40	1.146.920	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	221.444	2k,12	177.935	PREMISES AND EQUIPMENTS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	163.670	2t,19d	140.883	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.555.006	2b,2c,2l,13,40	1.100.422	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(688.242)		(317.687)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	866.764		782.735	
JUMLAH ASET	37.915.084		31.543.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM -				SHARE CAPITAL -
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal dasar - 15.000.000.000 dan 10.000.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Authorized share capital - 15,000,000,000 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 dan 3.958.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	4.858.057	1a,25	1.979.000	Issued and fully-paid share capital - 9,716,113,498 and 3,958,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	517	25	-	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	3.965	2s,38	3.451	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Opsi saham	4.493		-	Stock option
Cadangan Umum	53.008		42.899	General Reserve
Saldo laba	106.600		577.491	Retained earnings
EKUITAS	5.026.640		2.602.841	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	37.915.084		31.543.384	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The original financial statements included here are in the Indonesian language.



LAPORAN KEUANGAN 2017
Financial Statements 2017

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Dibayar Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan modal Dibayar Additional Paid In Capital	Pengukuran Korupsi Program Imbalian Pasti Setelah Pajak/ Remedy Benefit Plan/ Net of Tax	Opsl Saham/ Stock Option	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas/ Equity
Saldo 31 Desember 2016		1.979.000	-	11.715	-	25.878	489.421	2.510.014
Labai tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.081	101.081
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	(6.264)	-	-	-	(6.264)
Penambahan cadangan umum	25	-	-	-	-	17.021	(17.021)	-
Saldo 31 Desember 2017		1.979.000	-	3.451	-	42.899	577.491	2.602.841
Penambahan Modal Saham		1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
Penerbitan Saham		1.311.675	517	-	-	-	-	1.312.192
Kepiaktasan Laba Dilaikan	25	567.382	-	-	-	-	(567.382)	-
Labai tahun berjalan		-	-	-	-	-	106.600	106.600
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	514	-	-	-	514
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	10.109	(10.109)	-
Opsl saham	25	-	-	-	4.493	-	-	4.493
Saldo 31 Desember 2018		4.859.057	517	3.965	4.493	53.008	106.600	5.026.640

Balance as of December 31, 2016
Income for the year
Other comprehensive income
Additional to general reserve
Balance as of December 31, 2017
Additional capital
Issuing Stock
Capitalized retained earnings
Income for the year
Other comprehensive income
Additional to general reserve
Stock option
Balance as of December 31, 2018

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bagi hasil, jual beli, pendapatan <i>ijarah</i> dan pendapatan usaha utama lainnya	3.048.880		2.795.605	Receipt of profit sharing, margin, <i>ijarah</i> income and other main operating income
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(1.294.887)		(1.193.226)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	191.517		149.003	Receipt of other operating income
Beban usaha	(1.109.325)		(1.501.122)	Payment operating expenses
Penerimaan/(pembayaran) atas Pendapatan/(beban) non-usaha-neto	(6.093)		11.183	Receipt/(payment) non-operational income/(expense) - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(140.650)		(143.178)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(7.051)		(8.933)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebajikan	(5.038)		(2.308)	Distribution of <i>qardhul hasan</i> funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	677.353		107.024	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(450.000)		1.400.000	Current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang	(687.034)		(103.243)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	171.239		(242.855)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan syariah	(1.797.737)		230.173	Sharia financing
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(812.211)		(933.030)	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(400.493)		(332.966)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	23.982		(158)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	1.362.051		1.223.916	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	794.607		(958.386)	Deposits from other banks
Utang pajak	(8.127)		(2.535)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	617.913		478.170	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	1.153.440		3.127.341	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	644.983		3.993.431	Net Cash Provided by Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF RECONCILIATION
OF INCOME AND REVENUE SHARING
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan Pengelolaan Dana sebagai <i>Mudharib</i> (Akrual)	3.120.307	2a	2.816.524	Revenue from fund management in <i>Mudharib</i> (Accrual)
Pengurangan				Deduction
Pendapatan tahun berjalan, kas atau setara kas yang belum diterima:				Current year income, in which cash and cash equivalents have not been received:
Pendapatan <i>margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	70.759		66.571	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin income
Hak bagi hasil pembiayaan	5.478		1.823	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	188.249		124.666	Other main operating income
	264.486	13	193.060	
Penambahan				Addition
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:				Previous period income in which cash were received during current period:
<i>Margin murabahah</i> dan <i>istishna</i>	66.571		68.345	<i>Murabahah</i> and <i>istishna</i> margin
Bagi hasil pembiayaan	1.823		1.623	Profit sharing share
Pendapatan usaha utama lainnya	124.666		102.173	Other main operating income
	193.060		172.141	
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	3.048.881		2.795.605	Available income for profit sharing
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	1.731.781		1.601.687	Bank's share from profit sharing
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	1.317.100	30	1.193.918	Third parties' share on return
Dirinci atas:				Details to:
Hak pemilik dan atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	1.259.204		1.158.235	Fund owners' share on distributed profit sharing
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	57.896	15	35.683	Fund owners' share on undistributed profit sharing
Jumlah	1.317.100		1.193.918	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Sumber Dana Kebajikan			Sources of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan/Hibah	4.895	-	Donation / Grant
Pendapatan non-halal	883	533	Non-halal income
Denda	190	270	Penalty
Infaq dan shadaqah	-	1.794	Infaq and shadaqah
	5.968	2.597	
Penggunaan Dana Kebajikan			Uses of Qardhul Hasan Funds
Sumbangan	5.038	2.308	Donation
			Surplus
Surplus	930	289	
Dana Kebajikan pada Awal Tahun	968	679	Qardhul Hasan Funds at Beginning of the Year
Dana Kebajikan pada Akhir Tahun	1.898	968	Qardhul Hasan Funds at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	55	-.02319	.03924	.0060438	.01259701
Kecukupan Modal	55	.11512	.40922	.1998904	.06546330
Resiko	55	.00048	.33490	.1036084	.09152147
Pembiayaan	55	.00003	.51042	.0678787	.10385963
Kualitas Aset	55	10.54874	13.15810	12.1359380	.61836655
SWBI	55				
Valid N (listwise)	55				

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00837778
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.061
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

- Hak Cipta
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta D
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

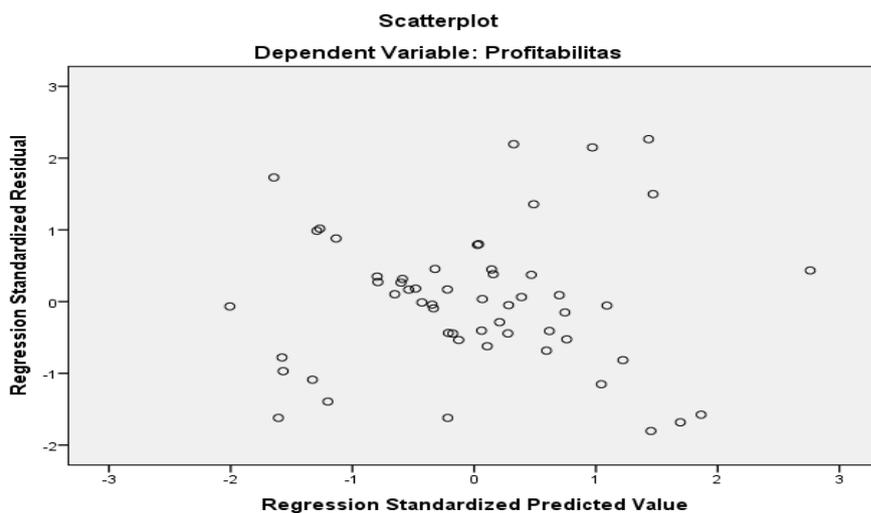
HASIL Uji MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.096	.026		3.673	.001		
Kecukupan Modal	.088	.020	.455	4.303	.000	.790	1.266
Resiko Pembiayaan	-.058	.017	-.420	3.501	.001	.615	1.627
Kualitas Aset	.000	.014	-.003	-.028	.978	.668	1.497
SWBI	.007	.002	.366	3.663	.001	.887	1.128

a. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL Uji HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.558	.522	.00870644	1.830

a. Predictors: (Constant), SWBI, Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.096	.026		-3.673	.001
Kecukupan Modal	.088	.020	.455	4.303	.000
Resiko Pembiayaan	-.058	.017	-.420	-3.501	.001
Kualitas Aset	.000	.014	-.003	-.028	.978
SWBI	.007	.002	.366	3.663	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

HASIL UJI SIMULTAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	4	.001	15.761	.000 ^b
	Residual	.004	50	.000		
	Total	.009	54			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), SWBI, Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aset

- Hak c
Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.522	.00870644

a. Predictors: (Constant), SWBI, Resiko Pembiayaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aset

b. Dependent Variable: Profitabilitas

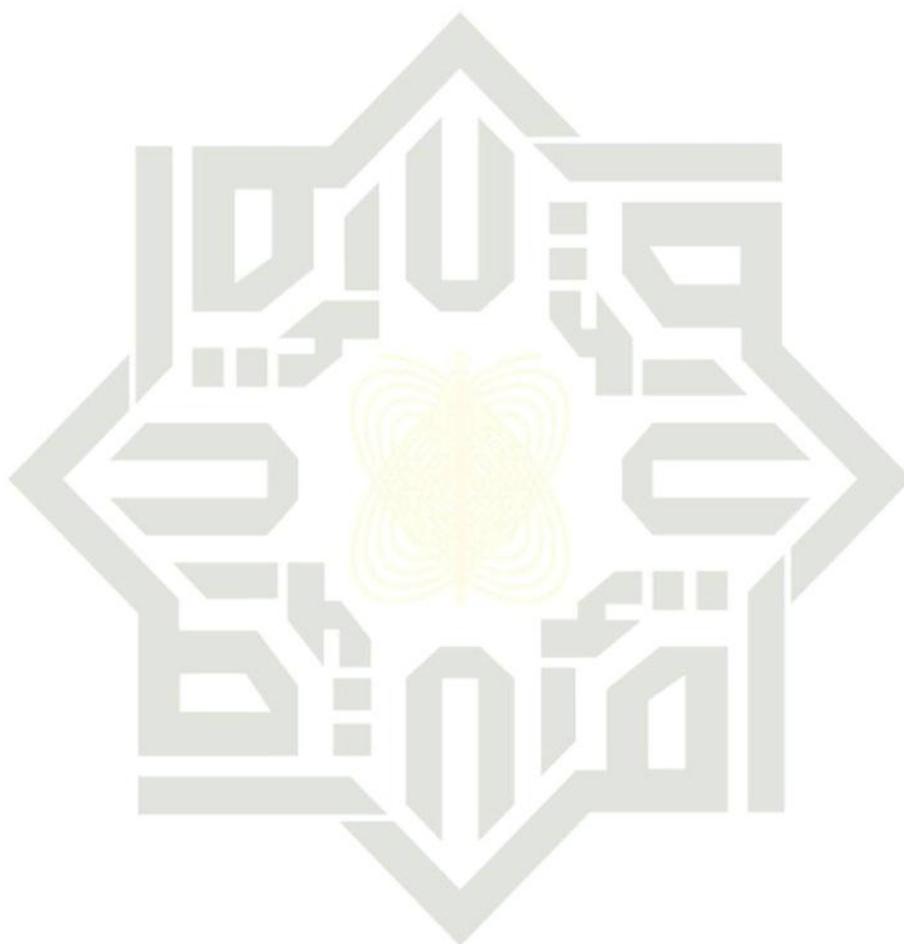
Hak c

ng-Undang

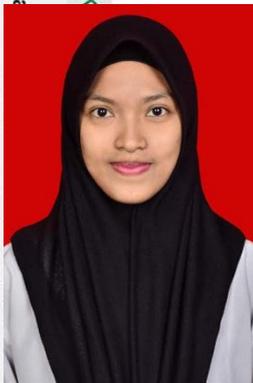
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ramdajusia Leni, lahir di Pulau Kijang, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 29 Januari 1997 merupakan anak keenam dari 6 (enam) bersaudara, lahir dari pasangan Ayahanda Darmawan dan Ibunda Jusmaniati. Pada tahun 2009 lulus dari pendidikan jenjang Sekolah Dasar di SDN 031 Pulau Kijang, Kabupaten Indragiri Hilir

Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada SMP Negeri 1 Reteh, lulus tahun 2012. Tamat dari SMP Negeri 1 Reteh tersebut, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1, lulus tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 berkat restu dan doa kedua orang tua, penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial jurusan Akuntansi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang selama 2 (dua bulan) di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Riau. Atas berkat dan rahmat Allah Subhanahu WaTa'ala serta do'a dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kecukupan Modal, Tingkat Risiko Pembiayaan, Kualitas Aset dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018."** di bawah bimbingan langsung Ibu Harkaneri, SE,MSA, Ak, CA. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada tanggal 04 Juni 2020, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Bismillahirrahmanirrahim, walhamdulillah

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.